



Perusahaan Umum Daerah
BPR KHATULISTIWA
PONTIANAK

ANNUAL REPORT

— 2023 —

Jl. Zainuddin Nomor 10, Pontianak Kota | 0561-732514 | www.bprkhatulistiwapontianak.com



PERSETUJUAN DEWAN PENGAWAS

Laporan Tahunan (Annual Report) Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak Tahun 2023 ini disetujui dan ditandatangani oleh :

1. Direktur Utama PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK
HERMANSYAH, SE.
2. Plt. Direktur Kepatuhan PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK
MAWAN APRIADI, SE
3. Ketua Dewan Pengawas PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK
DR. MUHAMMAD FAHMI, SE. MM. AK. CA
4. Anggota Dewan Pengawas PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK
IR. AMIRULLAH, MA.

Pontianak, April 2024

Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak


Hermansyah, SE.
Direktur Utama


Mawan Apriadi, SE.
Plt. Direktur Kepatuhan

(Note: A purple circular stamp of the Directorate is overlaid on the signatures. The stamp contains the text: DIREKSI, PEMERINTAH KOTA, PERUMDA BPR KHATULISTIWA, PONTIANAK.)

Menyetujui,

Dewan Pengawas

Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak


Dr. M. Fahmi, SE. MM. AK. CA.
Ketua


Ir. Amirullah, MA.
Anggota

(Note: A blue circular stamp of the Supervisory Board is overlaid on the signatures. The stamp contains the text: DEWAN PENGAWAS, PERUMDA BPR KHATULISTIWA, PONTIANAK.)



KATA PENGANTAR

Annual Report (Laporan Tahunan) 2023 ini merupakan salah satu dokumen tahunan Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak. Laporan ini memberikan gambaran aktual dan faktual tentang kinerja perusahaan, Annual Report bagi Bank Khatulistiwa lebih dikhususkan sebagai dokumen pelaporan formal untuk kalangan terbatas. Karena itu, sistematika dan materi yang disajikan juga relatif lebih dimaksudkan untuk mengikuti pola sistematika yang telah diatur melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat.

Secara konten, materi dan data pada buku ini lebih difokuskan pada pelaporan kinerja perusahaan dalam aspek kinerja keuangan. Data laporan keuangan yang disajikan pada bab tersendiri merupakan data-data hasil audit oleh Kantor Akuntan Publik. Selain data kinerja keuangan, pada beberapa bab sebelumnya, disajikan pula gambaran umum perusahaan, beberapa pencapaian kinerja kualitatif seperti program-program pengembangan kelembagaan, peningkatan kualitas SDM, dan kebijakan strategis tentang pengembangan pasar dan jaringan.

Akhirnya, harus kami sampaikan bahwa penyusunan laporan keuangan (*Annual Report*) 2023 ini tentu masih menyisakan kekurangan. Untuk itu, kami sangat terbuka dengan apapun koreksi dan perbaikan konstruktif dari pihak terkait demi penyempurnaan penyusunan laporan serupa di masa mendatang.

Pontianak, April 2024
PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK



Hermansyah, SE.
Direktur Utama

Mawan Apriadi, SE.
Plt. Direktur Kepatuhan



LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN DEWAN PENGAWAS

Bismillahirrahmaannirrahiim,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Pemilik modal yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan berkah yang telah dilimpahkan-Nya kepada kita semua dan atas izin-Nya lah BPR Bank Khatulistiwa dapat melalui tahun 2023 dengan hasil kerja yang sangat baik dan memuaskan.

Selanjutnya izinkan kami selaku Dewan Pengawas menyampaikan pokok-pokok Laporan Pengawasan terhadap operasional Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak selama tahun buku 2023.

KINERJA OPERASIONAL DAN KEUANGAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari Statistik Perbankan Indonesia posisi Desember 2022 dan Desember 2023 yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dapat disimpulkan terdapat pertumbuhan asset BPR se-Kalimantan Barat sebesar 6,95%, kenaikan jumlah dana masyarakat (simpanan pihak ketiga) sebesar 11,72% dengan perkembangan per produk yaitu peningkatan simpanan dalam bentuk tabungan sebesar 5,33% dan peningkatan pada simpanan dalam bentuk deposito sebesar 14,37% dan terdapat pertumbuhan penyaluran dana dalam bentuk kredit sebesar 7,05%. Dari tren perkembangan BPR se-Kalimantan Barat tahun 2023 yang lalu, nampak adanya peningkatan sifat konsumen yang cenderung menyimpan dana ke Bank di tahun 2023.

Dengan berpacu pada data perkembangan BPR se-Kalimantan Barat di tahun 2023 tersebut, Bank Khatulistiwa menunjukkan kinerja yang baik di tahun 2023. Perkembangan kinerja Bank Khatulistiwa di tahun 2023 dalam segi asset tercatat terdapat pertumbuhan sebesar 3,36%. Dalam segi total dana masyarakat tercatat pertumbuhan sebesar 24,82% dengan perkembangan per produk yaitu 13,64% dalam bentuk tabungan dan 32,55% dalam bentuk deposito. Sedangkan dalam segi penyaluran dana dalam bentuk kredit tercatat terdapat pertumbuhan sebesar 11,04% di tahun 2023.



Dari sisi laba rugi, di tahun 2023 Bank Khatulistiwa membukukan pendapatan 4,46% lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar Rp13.915 juta di akhir tahun 2023. Bank Khatulistiwa membukukan biaya sebesar Rp10.772 juta di tahun 2023 yang mengalami kenaikan sebesar 4,05%. Dengan demikian Bank Khatulistiwa memperoleh laba bersih di tahun 2023 yaitu Rp2.570 juta dengan kenaikan sebesar 5,92% dibandingkan dengan kinerja di tahun 2022.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI RENCANA KERJA

Dewan Pengawas Bank Khatulistiwa secara intensif mengawasi dan memonitor implementasi strategi yang telah disepakati dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun 2023. Pengawasan tersebut dilakukan melalui diadakannya rapat secara rutin sekurang-kurangnya satu kali dalam tiga bulan (triwulan) secara tatap muka. Hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Pengawas diantaranya :

1. Kinerja keuangan dalam triwulan dengan fokus pada pertumbuhan antara realisasi dengan target pada RKA serta capaian pada tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil rapat, Dewan Pengawas memberikan masukan dan nasehat perbaikan untuk ditindaklanjuti oleh manajemen.
2. Terkait implementasi inisiatif strategis untuk tahun 2023, Dewan Pengawas secara aktif dan berkala memonitor kemajuan pelaksanaannya, mendiskusikan dan turut memberikan jalan keluar atas hambatan dalam pengimplementasiannya.
3. Menyampaikan arahan dari Pemerintah Kota Pontianak selaku pemilik modal Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak.
4. Terkait penyusunan RKA dan pelaksanaannya, Dewan Pengawas diantaranya melakukan hal-hal sebagai berikut :
 - a. Memberikan arahan, memantau proses penyusunan, mengkaji dan mendiskusikan kemungkinan pencapaian serta memberikan persetujuan atas RKA tahun 2023;
 - b. Melakukan pengawasan terhadap upaya pencapaian beberapa aspek penting pada RKA 2023;
 - c. Menyampaikan laporan pengawasan RKA 2023 kepada OJK.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sistem Pengendalian Intern merupakan komponen penting dalam memantau kepatuhan Bank Khatulistiwa dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.



Pengendalian internal yang dilakukan BPR dapat membantu Direksi dan Dewan Pengawas dalam menyusun langkah-langkah untuk mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Satuan Pengawas Intern (SPI) menyusun rencana audit selama satu tahun yang diserahkan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Pengawas. Hasil pemeriksaan dan evaluasi SPI dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Pengawas secara rutin setiap triwulan.

Dewan Pengawas senantiasa memberikan saran kepada Direksi untuk terus melakukan evaluasi dan penguatan terhadap penerapan aspek-aspek Tata Kelola yang baik (*good corporate governance*) dalam menjalankan kegiatan usaha Bank Khatulistiwa, sehingga diharapkan Bank Khatulistiwa dapat terus tumbuh dan berkembang secara sehat dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami berikan kepada Pemilik Modal dan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) atas kepercayaan dan dukungannya kepada kami, Dewan Pengawas dan Direksi, dalam menjalankan Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak ini.

Penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih sekali lagi kami berikan kepada seluruh jajaran Direksi, karyawan, serta mitra kerja yang turut berpartisipasi dan mendukung Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak untuk terus tumbuh dan berkembang. Semoga Allah SWT memberikan kemudahan dan keberkahan bagi kita semua dalam mewujudkan harapan yang kita cita-citakan Bersama. Amin.

Billahi taufik wal hidayah

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pontianak, April 2024
Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak
Dewan Pengawas,

Dr. M. Fahmi, SE, MM, Ak.CA.

Ketua

Ir. Amirullah, MA.

Anggota



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN DEWAN PENGAWAS.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN DEWAN PENGAWAS.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Sejarah Pendirian Perusahaan	1
B. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor.....	1
C. Bentuk Usaha.....	3
D. Maksud dan Tujuan.....	3
E. Visi dan Misi.....	5
F. Susunan Kepengurusan dan Struktur Organisasi.....	6
1. Dewan Komisaris dan Direksi.....	6
2. Pejabat Eksekutif	7
3. Struktur Organisasi.....	7
G. Kepemilikan.....	7
H. Keterkaitan Kepengurusan.....	8
I. Target Pasar.....	8
J. Sumber Daya Manusia (SDM)	9
K. Kebijakan Pemberian Gaji, Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi dan Dewan Pengawas	11
BAB II POSITIONING	12
A. Positioning.....	12
1. Perkembangan BPR se-Kalimantan Barat	12
2. Perkembangan Bank Khatulistiwa	12
3. Pangsa Pasar Bank Khatulistiwa	13
B. Peringkat Bank Khatulistiwa terhadap BPR Se-Kalimantan Barat	14
BAB III FINANCIALS HIGHLIGHTS	16
BAB IV FINANCIAL REVIEW.....	17
A. Pertumbuhan dan Struktur Aset.....	17
B. Pertumbuhan dan Struktur Pasiva.....	18
C. Pertumbuhan dan Struktur Pendapatan	21



D. Pertumbuhan dan Struktur Beban.....	22
E. Pertumbuhan dan Struktur Laba Bersih	23
BAB V PERKEMBANGAN USAHA	25
A. Pertumbuhan Penyaluran Kredit.....	25
B. Pertumbuhan Penghimpunan Dana	26
1. Tabungan.....	26
2. Deposito	26
C. Pertumbuhan Permodalan	27
BAB VI RASIO TINGKAT KESEHATAN	28
A. Rasio Tingkat Kesehatan Bank Khatulistiwa	28
B. Penjelasan Mengenai NPL Termasuk Penyebab Utama NPL	29
BAB VII STRATEGI DAN KEBIJAKAN PERUSAHAAN	30
A. Strategi dan Kebijakan Perusahaan.....	30
B. Kebijakan Tata Kelola	31
C. Kebijakan Manajemen Risiko	32
D. Strategi Penyaluran Kredit	33
E. Strategi Pengembangan Bisnis Dana Pihak Ketiga.....	35
F. Sistem Informasi Akuntansi.....	35
BAB VIII SIGNIFICANT EVENT	36
A. Akhir Masa Jabatan Direktur Utama Bank Khatulistiwa	36
B. Seleksi dan Pengangkatan Direktur Utama Bank Khatulistiwa.....	37
C. KURMA (Kredit Usaha Rakyat Makmur)	37
D. Corporate Social Responsibility (CSR).....	38
BAB IX BEST PRACTICE	39
A. Awards	39
BAB X PENUTUP.....	42
A. Kesimpulan.....	42



BAB I PENDAHULUAN

A. Sejarah Pendirian Perusahaan

Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Khatulistiwa Pontianak adalah perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah daerah Kota Pontianak yang bergerak dibidang Jasa keuangan khususnya di bidang perbankan didirikan pada tanggal 18 Desember 1963 dengan landasan Perda Nomor 12 tahun 1963 yang sudah beberapa kali dilakukan perubahan Perda guna penyempurnaan dengan data sebagai berikut :

- Perda Nomor 1 tahun 1969
- Perda Nomor 2 tahun 1975
- Perda Nomor 3 tahun 1985
- Perda Nomor 13 tahun 1996
- Perda Nomor 4 tahun 2015 yang sebelumnya Perusahaan Daerah menjadi Perusahaan Umum Daerah (PUD)
- Perda Nomor 3 Tahun 2020 perubahan nama menjadi Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak.
- Perda Nomor 7 Tahun 2021
- Perda Nomor 16 Tahun 2021

B. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor



Tempat dan kedudukan Kantor Pusat Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak dalam menjalankan operasionalnya beralamatkan di jalan Zainuddin Nomor 10, Kelurahan Tengah, Kecamatan Pontianak Kota, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat, kode pos 78111, Telp (0561) 732514. Dalam menjalankan operasi usahanya Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak memiliki perizinan berdasarkan Nomor Pokok Wajib pajak Nomor 01.110.640.8-701.000 yang dikeluarkan oleh Departemen keuangan Republik



Indonesia, Direktorat Jendral Pajak kantor Wilayah DJP Kalbar Kantor Pelayanan Pajak Pontianak.

Selain Kantor Pusat, jaringan kantor Bank Khatulistiwa antara lain:

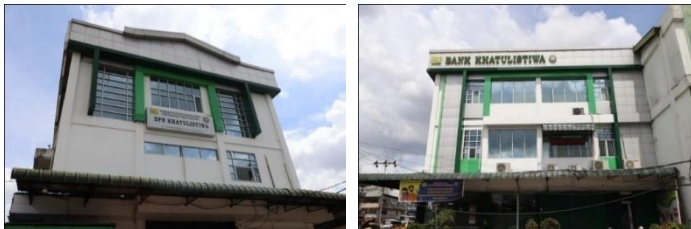
1. **Kantor Kas UMKM Center**

Alamat : Gedung UMKM Center, Jl. Slt. Abdurrahman No.140, Akcaya, Kec. Pontianak Sel., Kota Pontianak, Kalimantan Barat, 78116



2. **Kantor Kas Flamboyan**

Alamat : Jl. Gajahmada Komplek Pasar Flamboyan, Kel Benua Melayu Darat, Kec. Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Kalimantan Barat, 78122



3. **ATM Zainuddin**

Alamat : Jl. Zainuddin No 10, Kel Tengah, Kec Pontianak Kota, Kota Pontianak, Kalimantan Barat, 78111



4. **ATM Flamboyan**

Alamat : Jl. Gajahmada Komplek Pasar Flamboyan, Kel Benua Melayu Darat, Kec. Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Kalimantan Barat, 78122





C. Bentuk Usaha

Karakteristik kegiatan usaha bank yaitu Bank Perkreditan Rakyat. Bank Khatulistiwa merupakan Perusahaan Umum Daerah (Perumda), maka fokus dari kegiatan usaha Bank Khatulistiwa adalah untuk memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan Pemerintah Kota yaitu kredit konsumtif dan kredit modal kerja serta investasi untuk pedagang pasar-pasar tradisional yang tempat usahanya dibangun oleh Pemerintah Kota Pontianak.

Usaha yang dijalankan oleh Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak adalah sebagai berikut :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito berjangka, Tabungan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.
- Memberikan kredit dan melakukan pembinaan khususnya terhadap pengusaha golongan ekonomi lemah.
- Melakukan kerjasama antar lembaga perbankan atau lembaga keuangan lainnya.
- Menjalankan usaha-usaha perbankan lainnya yang lazim dilakukan oleh Bank Perkreditan Rakyat sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

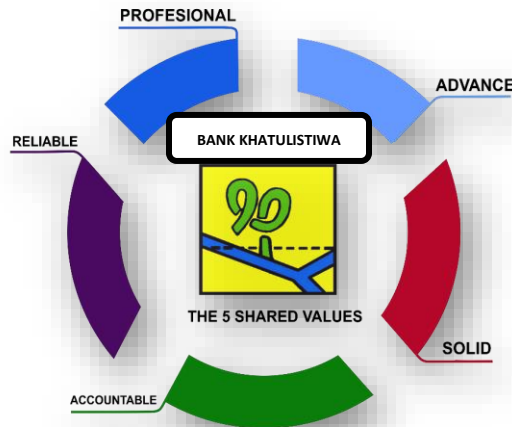
D. Maksud dan Tujuan

Tujuan didirikannya Bank ini adalah untuk membantu dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah di segala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup.

Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak selalu membuka diri dan pikiran dalam rangka mengembangkan Perusahaan sehingga bisa mengikuti perkembangan dunia perbankan dan bisa bersaing baik dengan sesama Bank Perkreditan Rakyat maupun dengan Bank Umum yang ada di wilayah Kota Pontianak. Direksi, Dewan Pengawas dan 32 karyawan Perumda BPR Khatulistiwa bercita-cita ingin mewujudkan Bank Khatulistiwa menjadi BPR Nomor satu dikelasnya



Untuk mewujudkan cita-cita tersebut maka Direksi dan seluruh karyawan Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak bergerak dengan semangat budaya kerja yang disingkat **PASAR**



Professional

mengandung maksud Kalkulasi Resiko, Kreatif dan Inovatif

Advance

mengandung maksud berfikir dan bertindak kedepan

Solid

mengandung maksud Menerima kekurangan dan kelebihan, kompak dan kekeluargaan

Accountable

mengandung maksud Keputusan atas data yang valid jujur dan terbuka

Reliable

mengandung maksud bertanggung jawab, berfikir positif cerdas dan amanah

Dengan 5 nilai Budaya kerja tersebut diharapkan seluruh karyawan dan karyawan Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak bisa mengarah pada :

1. Tindakan /perilaku yang **Professional**, **Proactive**, **Competitive**, **Transparency**, dan **Accountable** dalam mengelola Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak.
2. Peningkatan pelayanan kepada pedagang di pasar tradisional, UMKM dan Koperasi.



3. Sinergisitas dengan BUMD yang berada di bawah naungan Pemerintah Kota Pontianak untuk mempererat kerjasama bidang keuangan yang saling menguntungkan.
4. Sinergisitas dengan OPD Pemerintah Kota Pontianak dalam hal pelayanan transaksi keuangan dan pembiayaan pinjaman konsumtif dan investasi bagi pegawai Pemerintah Kota Pontianak.

E. Visi dan Misi

VISI

- ✓ Menjadikan Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak sebagai mitra usaha masyarakat yang terpercaya serta
- ✓ Berperan Aktif dalam pengembangan Usaha kecil dan menengah di Masyarakat Kota Pontianak

MISI

- ✓ Sebagai intermediasi dengan tugas menghimpun dana dan penyaluran kredit.
- ✓ Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan professional.
- ✓ Memberikan kemudahan pelayanan, kenyamanan dan keamanan.
- ✓ Meningkatkan kontribusi pendapatan asli daerah (PAD)
- ✓ Meningkatkan kesejahteraan pegawai



F. Susunan Kepengurusan dan Struktur Organisasi



1. Dewan Komisaris dan Direksi



Dr. Muhammad Fahmi, SE.MM.AK.CA.
Ketua Dewan Pengawas



Ir. Amirullah, MA.
Anggota Dewan Pengawas



Hermansyah, SE.
Direktur Utama



Mawan Apriadi, SE.
Plt. Direktur Kepatuhan



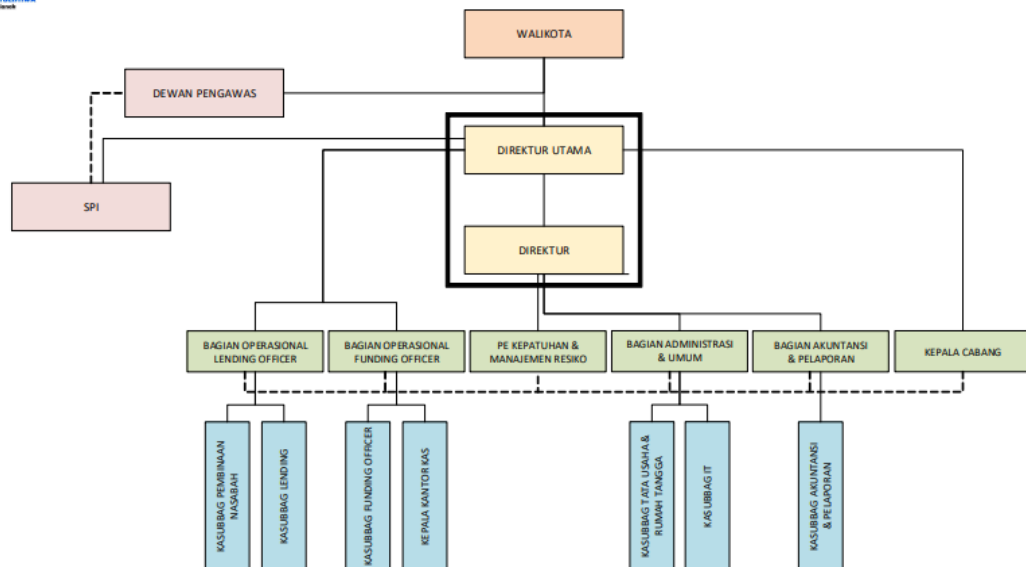
2. Pejabat Eksekutif

No	Nama	Jabatan	Tgl Pengangkatan
1	Mawan Apriadi	PE Audit Intern	25/09/2020
2	Dian Puspitasari	PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko	25/10/2021
3	Agus Hasyim	Kabag Kredit	02/01/2019
4	Laili Wadhiyah	Kabag Kas & Dana PE APU & PPT	07/03/2022
5	Anggi Dwi Putri	Kabag Umum dan Personalia	07/03/2022
6	Andanu Bethari Putri	Kabag Akuntansi	07/03/2022

3. Struktur Organisasi



STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA



G. Kepemilikan

Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak dimiliki oleh Pemerintah Kota Pontianak (sebesar 100%) yang dipimpin oleh Bapak Ir. H. Edi Rusdi Kamtono, MM. selaku Walikota Pontianak dan Bapak Bahasan, S.H. selaku Wakil Walikota Pontianak sampai dengan akhir masa menjabatnya di tanggal 23 Desember 2023 dan digantikan dengan Bapak Drs. Ani Sofian, MM. selaku Pj. Walikota Pontianak. Berdasarkan Perda



Nomor 17 Tahun 2021, total modal yang telah disetorkan oleh Pemerintah Kota Pontianak kepada Bank Khatulistiwa dalam bentuk dana setoran adalah sebesar Rp20.700.000.000,- (dua puluh milyar tujuh ratus juta rupiah).



Ir. Edi Rusdi Kamtono, MM
Wali Kota Pontianak
Tahun 2018-2023



Bahasan, SH.
Wakil Wali Kota Pontianak
Tahun 2018-2023



Drs. Ani Sofian, MM.
Pj. Wali Kota Pontianak
Tahun 2023-sekarang

H. Keterkaitan Kepengurusan

Pemilik modal Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak 100% dipegang oleh Pemerintah Kota Pontianak, kepengurusan Bank Khatulistiwa juga sudah terdiri dari 2 orang Direksi dan 2 orang Dewan Pengawas. Terdapat hubungan kepengurusan antara Pemerintah Kota Pontianak selaku Pemilik Modal dengan Anggota Dewan Pengawas yaitu Bapak Ir. Amirullah, MA. yang saat ini juga menjabat sebagai Kepala Keuangan Daerah (BKD) Kota Pontianak.

Selain itu tidak terdapat keterkaitan antar anggota Direksi atau anggota Dewan Pengawas, antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Pengawas, dan/atau antara pemilik modal dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Pengawas Independen.

I. Target Pasar

Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak merupakan BPR milik Pemerintah Daerah Kota Pontianak, maka potensi untuk berkembang sangat besar karena pasar di lingkungan Pemerintah kota sendiri masih cukup besar. Selain pegawai pemerintah kota target pasar Bank Khatulistiwa mencakup pedagang/pengusaha yang bergelut dalam pasar tradisional di 11 (sebelas) pasar. Bank juga menjalin kerjasama dan bermitra dengan semua Bank, Lembaga non Bank dan semua masyarakat yang memerlukan jasa Bank.



J. Sumber Daya Manusia (SDM)

Pegawai Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak seluruhnya berjumlah 32 (Tiga Puluh Dua) orang yang terdiri dari:

Distribusi Pegawai :

Bagian	Jumlah (Orang)
Satuan Pengawas Intern	1
Kepatuhan dan Manajemen Risiko	1
Bagian Kredit	11
Bagian Kas dan Dana	7
Bagian Akuntansi	2
Bagian Umum dan Personalia	10
TOTAL	32

Tingkat pendidikan pegawai :

Bagian	Jumlah (Orang)
Sarjana (S1)	16
Diploma III (D3)	4
SMA	12
TOTAL	32

Untuk meningkatkan kualitas profesionalisme dan kompetensi SDM, Bank Khatulistiwa baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Beberapa diantaranya adalah:

REKAP PELATIHAN KARYAWAN/TI PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK

No	Bulan	Pelatihan	Narasumber
1	Januari	Optimalisasi Pembiayaan Perumahan 2023 Melalui Sinergi PT SMF & BPR Se-Indonesia	PT. SMF
2	Januari	Pelatihan Lanjutan Mengenai Penilaian Profil Risiko dan TKS	Zpro Consulting
3	Januari	TOT Penyegaran Trainer SDM BPR Berbasis Kompetensi	Certif
4	Januari	Pelatihan Fintech P2P Lending Produktif untuk Bisnis BPR	PT. BPR Jombang
5	Januari	Sosialisasi Produk Bersama PERBAMIDA (Simarmas Go)	Pengurus Pusat PERBAMIDA
6	Januari	Sosialisasi APOLO Laporan Bulanan BPR	OJK
7	Januari	Tren Perbankan di Tahun 2023	OJK
8	Januari	Public Training Penilaian Agunan Kendaraan Bermotor Roda Dua dan Roda Empat	PT. SMF
9	Februari	Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Profesi Keuangan AP/KAP	OJK
10	Februari	Webinar Hukum dan Bisnis "Legal Outlook 2023"	DPD Perbarindo Sumut & Media BPR
11	Februari	Management Digital Arsip dan Surat Berharga Untuk BPR	Bankir Academy
12	Februari	Pelatihan Strategi Manajemen	Webinar
13	Maret	Pelatihan Monitoring dan Pengawasan Kredit Modal Kerja Konstruksi Perumahan	PT. SMF



No	Bulan	Pelatihan	Narasumber
14	Maret	Analisis Kredit Scoring	Zpro Consulting
15	Maret	Rakornas DPD Perbarindo	Perbarindo
16	Maret	Analisa Kredit, Monitoring dan Implementasi Penanggulangan Kredit Bermasalah Bank – Non Bank	Infobank Institute
17	Maret	Penilaian Kinerja Berbasis KPI	Bankir Academy
18	Maret	Rakernas PERBAMIDA	PERBAMIDA
19	Maret	Penerapan Tata Kelola Perusahaan	Yayasan Perbarindo Jakarta
20	April	Seminar Inovasi dalam Membangun Kinerja Bisnis dan Layanan BUMD	TopBusiness
21	April	Pelatihan SAK Entitas Privat	Ruangkonsultan.id
22	April	Seminar Nasional Digitalisasi	Perbarindo
23	April	Webinar <i>Harnessing Resilience Amidst Global Recession Fears</i>	Perbarindo
24	Mei	Workshop Komunikasi Digital	Perbarindo
25	Mei	Sosialisasi Pengenalan Single Customer View (SCV) Kepada BPR BPRS	LPS
26	Mei	Pelatihan Suku Bunga Dasar Pemberian Kredit	Webinar
27	Mei	Sosialisasi Produk SIMARMAS GO dan Griyamida BPR	PERBAMIDA
28	Juni	Sosialisasi Jaminan Sosial BPJS Ketenagakerjaan	BPJS Ketenagakerjaan
29	Juni	Pelatihan Digital Marketing	Webinar
30	Juni	Seminar Sinergi Bank Umum dan BPR dalam Digitalisasi Layanan Perbankan	The Finance
31	Juli	Pelatihan Pelaporan Profil Risiko & TKS	Zpro Consulting
32	Agustus	Workshop 3.0 Champion Program-Jualan Produk BPR	Perbarindo
33	September	Sosialisasi Ketentuan Edukasi dan Perlindungan Konsumen	OJK
34	September	Bimtek Perpajakan BPR	Perbarindo
35	Oktober	Pelatihan Service Excellent dan Roleplay, Sosialisasi Payroll dan VA	Bank Permata
36	Oktober	Pelatihan Rencana Bisnis BPR	Perbarindo
37	Oktober	Pelatihan Keuangan Berkelanjutan BPR	Perbarindo
38	Oktober	Pelatihan Penerapan APU PPT & PPSPM	Perbarindo
39	November	Sertifikasi Komisariss	Certif
40	November	Management Perencanaan NPL Berbasis Teknologi dengan HER System	Bankir Academy
41	November	Performance Appraisal Berbasis KPI	Bankir Academy
42	November	Membangun Ekosistem UKM BPR Sebagai Fundamental Revolusi 2024	Bankir Academy
43	Desember	Pelatihan Literasi Keuangan	Bank Khatulistiwa
44	Desember	Pelatihan SAK-EP Perhitungan CKPN	Perbarindo-PT.USSI
45	Desember	Diseminasi RBB Tahun 2024	Bank Khatulistiwa
46	Desember	Sosialisasi CKPN	Bank Khatulistiwa
47	Desember	Team Building "Road to 2024"	Bank Khatulistiwa



K. Kebijakan Pemberian Gaji, Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi dan Dewan Pengawas

Kebijakan pemberian gaji, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Pengawas termasuk bonus, tantiem dan fasilitas lainnya ditetapkan dalam Peraturan Daerah nomor 3 tahun 2020 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Khatulistiwa Pontianak yang ditunjang dengan Surat Keputusan Direksi Perumda BPR Khatulistiwa yang berlaku.

NO	Jenis Remunerasi dan Fasilitas lainnya	Jumlah Diterima dlm 1 tahun	
		DEWAN PENGAWAS	
		Orang	Ribuan (Rp)
1	a. Keseluruhan Gaji Tahun 2023		
	Januari s.d November	2	174.292
	Desember	2	16.145
	b. THR	2	31.556
	c. Tunjangan	2	55.406
	d. Tantiem (dihitung dr laba yg diperoleh)	2	12.012
TOTAL			289.411
2	Fasilitas lain yang diterima tidak dalam bentuk uang		
	- Mobil Dinas		0
	- Pakaian Dinas	2	2.010
TOTAL			2.010

NO	Jenis Remunerasi dan Fasilitas lainnya	Jumlah Diterima dlm 1 tahun	
		DIREKSI	
		Orang	Ribuan (Rp)
1	a. Keseluruhan Gaji Tahun 2023		
	Januari s.d Desember	2	192.875
	b. THR	2	114.645
	c. Tunjangan	2	482.156
	d. Tantiem (dihitung dr laba yg diperoleh)	2	30.030
TOTAL			819.706
2	Fasilitas lain yang diterima tidak dalam bentuk uang		
	- Mobil Dinas		0
	- Pakaian Dinas	2	6.020
TOTAL			6.020



BAB II POSITIONING

A. Positioning

1. Perkembangan BPR se-Kalimantan Barat

Jumlah Bank Perkreditan Rakyat yang beroperasi di Kalimantan Barat sampai dengan posisi Desember 2023 sebanyak 20 BPR. Pertumbuhan BPR Kalimantan Barat diukur berdasarkan 3 indikator utama (Total Aset, Sumber dana masyarakat dan Kredit yang diberikan) terlihat sebagaimana tabel berikut:

**PERKEMBANGAN BPR KALIMANTAN BARAT BERDASARKAN TOTAL ASET,
SIMPANAN DANA MASYARAKAT DAN KREDIT YANG DIBERIKAN**

(Ribuan Rp)

NO	URAIAN	2022	2023	POSISI	
				GROWTH	%
1	2	3	4	5=4-2	6=5/3
1	Total Aktiva	1.894.323.963	2.025.909.073	131.585.110	6,95%
2	Total Dana Masyarakat	1.420.297.855	1.586.825.111	166.527.256	11,72%
3	Tabungan	415.829.550	438.005.946	22.176.396	5,33%
4	Deposito	1.004.468.305	1.148.819.165	144.350.860	14,37%
5	Kredit Yg Diberikan	1.141.515.676	1.222.026.077	80.510.401	7,05%

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia posisi Des 2022 dan Des 2023

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa total asset BPR se-Kalimantan Barat mengalami kenaikan sebesar Rp131 milyar atau sebesar 6,95% di tahun 2023 menjadi sebesar Rp2.025 juta yang sebelumnya senilai Rp1.894 juta di akhir tahun 2022.

Dari segi pertumbuhan dana masyarakat di posisi akhir tahun 2023 adalah sebesar Rp1.586 juta yang mengalami kenaikan sebesar 11,72% dari tahun 2022 yaitu Rp1.420 juta. Tabungan mengalami kenaikan sebesar Rp22 milyar atau 5,33% dan Deposito Berjangka mengalami kenaikan sebesar Rp144 milyar atau 14,37%.

Selain dana masyarakat, total kredit yang diberikan BPR se-Kalimantan Barat kepada masyarakat Kalbar juga mengalami kenaikan sebesar Rp80 milyar atau sebesar 7,05% di akhir tahun 2023 menjadi Rp1.222 juta yang sebelumnya bernilai Rp1.141 juta di akhir tahun 2022.

2. Perkembangan Bank Khatulistiwa

Perkembangan Bank Khatulistiwa di tahun 2022-2023 dapat di lihat pada tabel di bawah ini:



PERKEMBANGAN BPR SE-KALBAR DAN BANK KHATULISTIWA TAHUN 2022-2023

(Ribuan Rp)

NO	URAIAN	BPR Se-Kalbar			Bank Khatulistiwa		
		2022	2023	Growth	2022	2023	Growth
1	2	3	4	5=4/3	6	7	8=7/6
1	Total Aktiva	1.894.323.963	2.025.909.073	106,95%	105.934.331	109.493.899	103,36%
2	Total Dana Masyarakat	1.420.297.855	1.586.825.111	111,72%	39.406.590	49.187.979	124,82%
3	Tabungan	415.829.550	438.005.946	105,33%	16.110.890	18.308.756	113,64%
4	Deposito	1.004.468.305	1.148.819.165	114,37%	23.295.700	30.879.223	132,55%
5	Kredit Yg Diberikan	1.141.515.676	1.222.026.077	107,05%	71.456.902	79.346.649	111,04%

Sumber : Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa posisi Des 2022 dan Des 2023

Berdasarkan data diatas dari segi Total Aset, perkembangan Bank Khatulistiwa sudah mendekati perkembangan BPR se-KalBar secara keseluruhan dengan persentase pertumbuhan Bank Khatulistiwa sebesar 103,36% sedangkan pertumbuhan total aset BPR se-Kalimantan Barat mencapai 106,95%. Dari segi Total Dana Masyarakat yang di himpun, perkembangan Bank Khatulistiwa mencapai 124,82% dengan rincian yaitu tabungan 113,64% dan deposito 132,55% di tahun 2023. Sedangkan perkembangan Total dana masyarakat BPR se-KalBar di tahun 2023 mencapai 111,72% dengan rincian 105,33% untuk tabungan dan 114,37% untuk deposito. Untuk Kredit yang Diberikan, perkembangan Bank Khatulistiwa di tahun 2023 sebesar 111,04% dan sudah di atas pertumbuhan kredit BPR se-KalBar yaitu 107,05%.

3. Pangsa Pasar Bank Khatulistiwa

Posisi Bank Khatulistiwa diantara BPR yang beroperasi di Kalimantan Barat pada tahun 2022 dan tahun 2023 dapat di nilai dari pangsa pasar yang di miliki Bank Khatulistiwa jika dibandingkan dengan total keseluruhan BPR se-KalBar seperti tabel dibawah ini:

PANGSA PASAR BANK KHATULISTIWA TERHADAP BPR SE-KALIMANTAN BARAT

(Ribuan Rp)

URAIAN	2022			2023		
	BPR	BAKHAT	MARKET SHARE	BPR	BAKHAT	MARKET SHARE
1	2	3	4=3/2	5	6	7=6/5
Total Aktiva	1.894.323.963	105.934.331	5,59%	2.025.909.073	109.493.899	5,40%
Total Dana Masyarakat	1.420.297.855	39.406.590	2,77%	1.586.825.111	49.187.979	3,10%
Tabungan	415.829.550	16.110.890	3,87%	438.005.946	18.308.756	4,18%
Deposito	1.004.468.305	23.295.700	2,32%	1.148.819.165	30.879.223	2,69%
Kredit Yg Diberikan	1.141.515.676	71.456.902	6,26%	1.222.026.077	79.346.649	6,49%

sumber : - Statistik Perbankan Indonesia posisi Des 2022 dan Des 2023

- Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa



Berdasarkan data tersebut terdapat perbaikan pangsa pasar Bank Khatulistiwa di antara seluruh BPR yang beroperasi di Kalimantan Barat pada tahun 2023 dibandingkan posisi tahun 2022. Perbaikan tersebut dapat di lihat sebagaimana tabel berikut:

**PERSENTASE PERKEMBANGAN POSISI BANK KHATULISTIWA 2022-2023
DENGAN TOTAL BPR SE-KALIMANTAN BARAT**

URAIAN	2022	2023	POSISI	
			GROWTH	%
1	2	3	4=3-2	5=4/2
Total Aktiva	5,59%	5,40%	-0,19%	-3,40%
Total Dana Masyarakat	2,77%	3,10%	0,33%	11,91%
Tabungan	3,87%	4,18%	0,31%	8,01%
Deposito	2,32%	2,69%	0,37%	15,95%
Kredit Yg Diberikan	6,26%	6,49%	0,23%	3,67%

Sumber : Data Olahan

Secara keseluruhan posisi Bank Khatulistiwa pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022 telah tumbuh signifikan diatas rata-rata BPR Kalimantan Barat secara keseluruhan. Dari segi total aktiva, pangsa pasar Bank Khatulistiwa mengalami penurunan sebesar -3,40% dari tahun sebelumnya. Selain itu pertumbuhan persentase pangsa pasar total dana masyarakat yang di himpun di tahun 2023 meningkat 11,91% dengan rincian terdapat kenaikan sebesar 8,01% untuk produk tabungan dan peningkatan 15,95% untuk produk deposito. Sedangkan untuk Kredit Yang Diberikan pangsa pasar Bank Khatulistiwa di tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 3,67% yang sebelumnya sebesar 6,26% menjadi 6,49%.

B. Peringkat Bank Khatulistiwa terhadap BPR Se-Kalimantan Barat

Berdasarkan data per posisi Desember 2023, jumlah BPR yang beroperasi di Kalimantan Barat sebanyak 20 BPR. Posisi Bank Khatulistiwa dibandingkan dengan pesaing BPR secara keseluruhan dapat dibaca sebagaimana pada tabel berikut ini:

No	Uraian	BPR Se-Kalbar (Rp. 000,-)	Rata-Rata (Rp. 000,-)	Bank Khatulistiwa (Rp. 000,-)	Peringkat dari 20 BPR	Pangsa Pasar (%)
1	Asset	2.025.909.073	101.295.454	109.493.899	6	5,40%
2	Kredit	1.222.026.077	61.101.304	79.346.649	5	6,49%
3	Simpanan Pihak Ketiga	1.586.825.111	79.341.256	49.187.979	11	3,10%
	Tabungan	438.005.946	21.900.297	18.308.756	8	4,18%
	Deposito	1.148.819.165	57.440.958	30.879.223	11	2,69%
4	Simpanan Bank Lain	129.637.261	6.481.863	17.041.050	4	13,15%
5	Pinjaman Diterima	36.106.073	1.805.304	604.975	3	1,68%
6	Modal Disetor	177.774.000	8.888.700	20.700.000	2	11,64%
7	Laba Bersih	-1.307.912	-65.396	2.570.443	4	-196,53%



Posisi Desember 2023 Bank Khatulistiwa dari segi total aset berada di peringkat ke-6 dari 20 BPR se-Kalimantan Barat dengan pangsa pasar sebesar 5,40%. Dari segi kredit yang diberikan Bank Khatulistiwa berada di peringkat ke-5 dengan pangsa pasar 6,49%. Dari segi penghimpunan Simpanan Pihak Ketiga, Bank Khatulistiwa berada di peringkat 11 dengan pangsa pasar hanya 3,10%. Dari segi Modal Disetor, Bank Khatulistiwa berada di peringkat ke-2 dengan pangsa pasar 11,64% berkat adanya dukungan yang kuat dari Pemerintah Kota Pontianak. Dari segi Laba Bersih, Bank Khatulistiwa pada posisi Desember 2023 berada di peringkat ke-4.

Selain itu Bank Khatulistiwa juga melakukan analisis posisi Bank Khatulistiwa terhadap BPR se-Kalimantan Barat dalam hal rasio tingkat kesehatan posisi Desember 2023 sebagaimana tabel di bawah ini:

No	Uraian	Peraturan OJK	Rata-rata BPR Se-Kalbar	Bank Khatulistiwa (%)	Peringkat dari 20 BPR
1	CAR	> 12,00%	41,78%	29,85%	16
2	PPAP	= 100,00%	104,28%	100,00%	1
3	NPL Nett	< 5,00%	9,33%	2,17%	3
4	NPL Gross	< 5,00%	13,14%	4,33%	4
5	ROA	> 2,00%	-1,38%	3,03%	6
6	BOPO	< 85,00%	138,33%	75,38%	5
7	NIM	> 10,00%	7,95%	11,00%	3
8	LDR	< 90,00%	86,37%	159,82%	2
9	CR	> 20,00%	22,41%	26,47%	5

Berdasarkan tabel diatas yang menggambarkan peringkat Bank Khatulistiwa terhadap 20 BPR se-Kalimantan Barat pada posisi Desember 2022, dari segi rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Khatulistiwa berada di peringkat ke 15, dari segi rasio *Non Performing Loan Nett* (NPL Net) Bank Khatulistiwa berada di peringkat ke-3, dari segi rasio *Return on Assets* (ROA) Bank Khatulistiwa berada di peringkat ke-7 dan untuk *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Bank Khatulistiwa berada di peringkat ke-3 dari 20 BPR yang aktif di Kalimantan Barat.



BAB III FINANCIALS HIGHLIGHTS

URAIAN 1	2022 3	2023 3	Deviasi	
			Nominal 4=3-2	% 5=4/2
NERACA				
Kas	242.176.800	659.152.600	416.975.800	172,18%
Kas dalam valuta asing	-	-	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	-	-
Pendapatan Bunga yang akan Diterima	814.977.688	768.003.629	(46.974.059)	-5,76%
Penempatan pada Bank lain	19.159.005.210	15.356.346.949	(3.802.658.261)	-19,85%
PPAP Penempatan pada Bank Lain	(20.298.237)	(16.545.834)	3.752.403	-
Kredit	70.668.877.396	78.610.961.085	7.942.083.689	11,24%
PPAP Kredit	(1.553.803.109)	(2.325.148.159)	(771.345.050)	49,64%
Agunan yang diambil alih	-	-	-	-
Aset tetap dan inventaris	16.504.793.147	16.322.036.115	(182.757.032)	-1,11%
Aset tidak berwujud	36.718.966	28.067.255	(8.651.711)	-23,56%
Aset lain-lain	49.021.087	91.024.372	42.003.285	85,68%
Total Aktiva	105.901.468.948	109.493.898.012	3.592.429.064	3,39%
Kewajiban segera	3.864.430.620	581.019.902	(3.283.410.718)	-84,96%
Utang bunga	107.695.328	130.960.702	23.265.374	21,60%
Utang pajak	43.962.156	92.506.852	48.544.696	110,42%
Simpanan	39.406.590.331	49.187.978.584	9.781.388.253	24,82%
Simpanan dari bank lain	19.229.161.867	17.041.050.319	(2.188.111.548)	-11,38%
Pinjaman diterima	1.876.579.790	604.975.009	(1.271.604.781)	-
Dana setoran modal - kewajiban	-	-	-	-
Kewajiban imbalan kerja	517.250.110	419.952.598	(97.297.512)	-
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-
Modal Pinjaman	-	-	-	-
Kewajiban lain-lain	15.685.810.195	15.857.198.703	171.388.508	1,09%
Total Kewajiban	80.731.480.397	83.915.642.669	3.184.162.272	3,94%
Modal	20.735.000.000	20.735.000.000	-	0,00%
Dana setoran modal - ekuitas	-	-	-	-
Laba/rugi yang belum direalisasi	-	-	-	-
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-
saldo laba	4.434.988.551	4.843.255.343	408.266.792	9,21%
Total Ekuitas	25.169.988.551	25.578.255.343	408.266.792	1,62%
Total Kewajiban dan Ekuitas	105.901.468.948	109.493.898.012	3.592.429.064	3,39%

URAIAN 1	2022 3	2023 3	Deviasi	
			Nominal 4=3-2	% 5=4/2
LABA/RUGI				
PENDAPATAN	13.321.388.250	13.915.477.218	594.088.968	4,46%
Pendapatan Operasional	13.313.388.250	13.910.477.218	597.088.968	4,48%
Pendapatan Non Operasional	8.000.000	5.000.000	(3.000.000)	-37,50%
BIAYA	10.353.111.980	10.772.908.886	419.796.906	4,05%
Beban Operasional	10.085.832.300	10.485.258.530	399.426.230	3,96%
Beban Non Operasional	267.279.680	287.650.356	20.370.676	7,62%
Laba/rugi sebelum pajak	2.968.276.270	3.142.568.332	174.292.062	5,87%
Taksiran Pajak	541.591.445	572.125.361	30.533.916	5,64%
Laba/rugi setelah pajak	2.426.684.825	2.570.442.971	143.758.146	5,92%
FINANCIAL RATIOS				
Net Performing Loan Nett (NPL NET)	1,81%	2,17%	0,36%	19,89%
KPMM (CAR)	30,68%	29,85%	-0,83%	-2,71%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	85,54%	159,82%	74,28%	86,84%
Return on Asset (ROA)	3,16%	3,03%	-0,13%	-4,11%
Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	1,88%	2,80%	0,92%	48,94%
Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)	100,00%	100,00%	0,00%	0,00%
Beban Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO)	75,76%	75,38%	-0,38%	-0,50%



BAB IV FINANCIAL REVIEW

A. Pertumbuhan dan Struktur Aset

Pertumbuhan aset Bank Khatulistiwa dari tahun 2022-2023 dapat digambarkan pada tabel berikut:

PERTUMBUHAN ASET PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK

NO	URAIAN	2022	2023	PERTUMBUHAN	
				NOMINAL	%
1	2	4	4	5=4-3	6=5/3
1	Aset	105.901.468.948	109.493.898.012	3.592.429.064	3,39%
2	Kas dan Setara Kas	19.380.883.773	15.998.953.715	(3.381.930.058)	-17,45%
3	Kredit Yang Diberikan	69.115.074.287	76.285.812.926	7.170.738.639	10,38%
4	Fixed Asset	16.541.512.113	16.350.103.370	(191.408.743)	-1,16%
5	Aktiva Lancar Lainnya	863.998.775	859.028.001	(4.970.774)	-0,58%

sumber : Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa

Dilihat dari tabel diatas total aset Bank Khatulistiwa mengalami peningkatan sebesar 3,39% atau senilai Rp3,5 milyar dari posisi Rp105,9 milyar di akhir tahun 2022 meningkat menjadi Rp109,4 milyar di akhir tahun 2023. Struktur aset terdiri dari Kas dan Setara kas yaitu kas dan penempatan bank lain setelah dikurangi penyisihan penghapusan asset produktif penempatan pada bank lain, Kredit yang Diberikan yang merupakan baki debit kredit setelah dikurangi provisi dan administrasi, pendapatan bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi, cadangan kerugian restrukturisasi dan penyisihan penghapusan asset produktif kredit, Fixed Asset yang terdiri dari Aset Tetap dan Inventaris beserta akumulasi penyusutannya dan aset tak berwujud beserta amortisasinya dan Aktiva Lancar Lainnya seperti Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima (PYAD) serta Aset lainnya.

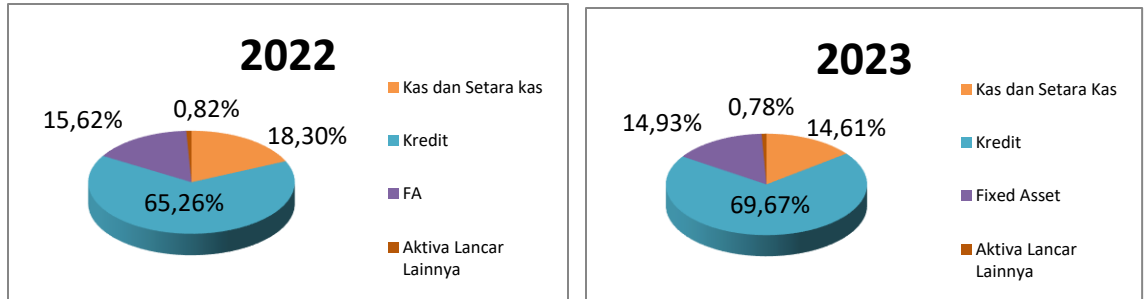
Posisi Kas dan setara kas pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar -17,45% atau senilai Rp3,3 milyar menjadi Rp15,9 milyar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang senilai Rp19,3 milyar.

Untuk posisi Kredit Yang Diberikan pada akhir tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 10,38% atau senilai Rp7,1 milyar menjadi Rp76,2 milyar yang sebelumnya senilai Rp69,1 milyar di akhir tahun 2022.

Posisi Fixed Asset pada akhir tahun 2023 mengalami penurunan sebesar -1,16% atau senilai Rp191 juta menjadi Rp16,3 milyar yang sebelumnya senilai Rp16,5 milyar di akhir tahun 2022.



Lebih lanjut pertumbuhan aset tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 secara struktural dapat digambarkan sebagaimana diagram berikut.



Dilihat dari diagram diatas, pertumbuhan aset Bank Khatulistiwa tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022 tidak terdapat perubahan yang signifikan. Pada Struktur Aktiva tahun 2022 dan 2023 masih di dominasi oleh Kredit Yang Diberikan dengan persentase 65,24% di tahun 2022 dan 69,67% di tahun 2023.

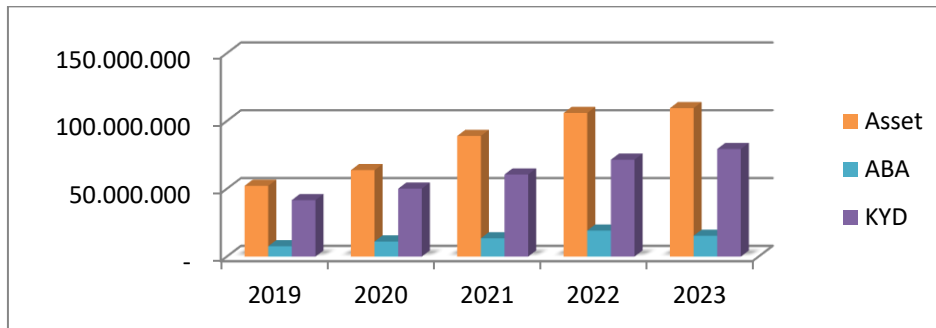
Perkembangan Aset Bank Khatulistiwa dalam waktu 5 tahun dapat digambarkan pada tabel dan grafik di bawah ini:

Perkembangan Aset Bank Khatulistiwa Tahun 2019-2023

(Rp. 000,-)

URAIAN	2019	2020	2021	2022	2023
Asset	52.202.765	63.761.825	89.005.852	105.901.469	109.493.898
Antar Bank Aktiva	7.639.082	11.110.917	13.468.860	19.159.005	15.356.347
Kredit Yang Diberikan	41.629.506	50.082.780	60.519.115	71.456.902	79.346.650

Sumber : Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa



Berdasarkan grafik diatas, dapat dinilai trend perkembangan aset Bank Khatulistiwa cenderung mengalami kenaikan di setiap tahunnya baik dari sisi total aset, penempatan pada bank lain (ABA) maupun penyaluran kredit (KYD).

B. Pertumbuhan dan Struktur Pasiva

Pertumbuhan pasiva Bank Khatulistiwa dari tahun 2022-2023 dapat digambarkan pada tabel berikut:



PERTUMBUHAN PASIVA PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK

NO	URAIAN	2022	2023	PERTUMBUHAN	
				NOMINAL	%
1	2	4	4	5=4-3	6=5/3
1	Pasiva	105.901.468.948	109.493.898.012	3.592.429.064	3,39%
2	Kewajiban Lancar	3.864.430.620	581.019.902	(3.283.410.718)	-84,96%
3	Dana Pihak Ketiga	39.406.590.331	49.187.978.584	9.781.388.253	24,82%
4	Dana Pihak Kedua	21.105.741.657	17.646.025.328	(3.459.716.329)	-16,39%
5	Pasiva Lancar Lainnya	16.354.717.789	16.500.618.855	145.901.066	0,89%
6	Ekuitas	25.169.988.551	25.578.255.343	408.266.792	1,62%

sumber : Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa

Dari tabel pertumbuhan pasiva diatas total pasiva mengalami pertumbuhan sebesar 3,39% atau Rp3,5 milyar menjadi Rp109,4 milyar di tahun 2023 yang sebelumnya bernilai Rp105,9 milyar di tahun 2022. Struktur Pasiva terdiri dari Kewajiban Lancar, Dana Pihak Ketiga yang merupakan penghimpunan dana dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dari masyarakat, Dana Pihak Kedua yang merupakan penghimpunan dana dalam bentuk tabungan, deposito serta pinjaman dari Bank lain, Pasiva Lancar Lainnya yang termasuk didalamnya Hutang Bunga, Hutang Pajak, Kewajiban Imbalan Kerja serta Kewajiban Lainnya dan Ekuitas yang terdiri dari modal disetor, modal sumbangan, dana setoran modal, cadangan umum dan tujuan, laba rugi tahun-tahun lalu serta laba rugi tahun berjalan.

Dana Pihak Ketiga di posisi tahun 2023 meningkat 24,82% menjadi Rp49,1 milyar dari tahun sebelumnya dengan nilai Rp39,4 milyar. Hal ini menunjukkan respon positif masyarakat terhadap Bank Khatulistiwa sehingga masyarakat dapat mempercayakan dana mereka pada Bank Khatulistiwa.

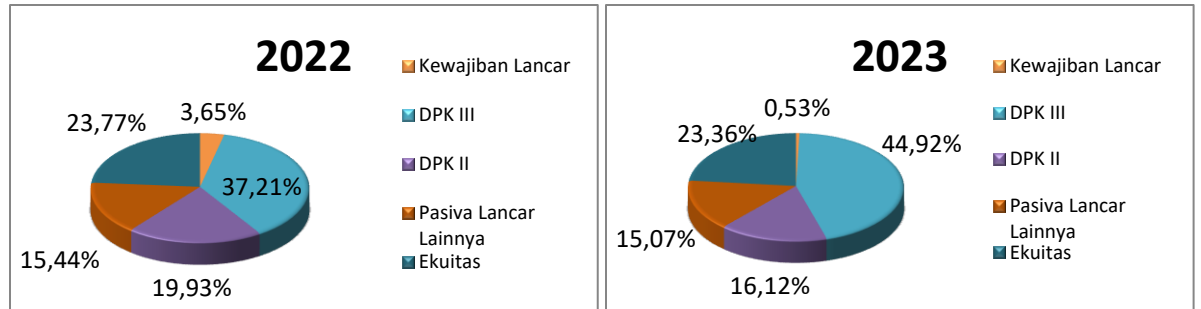
Dana Pihak Kedua yang merupakan dana dari Bank lain baik itu dalam bentuk simpanan (tabungan dan deposito) maupun pinjaman, di posisi akhir tahun 2023 terdapat penurunan sebesar 16,39% atau sebesar Rp3,4 milyar menjadi 17,6 milyar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang bernilai Rp21,1 milyar.

Pasiva Lancar Lainnya di posisi akhir tahun 2023 mengalami kenaikan yang sebesar 0,89% atau sebesar Rp145,9 juta yang sebelumnya senilai Rp16,3 milyar di akhir tahun 2022 menjadi Rp16,5 milyar di akhir tahun 2023. Di dalam pos pasiva lancer lainnya ini masih terdapat titipan penyertaan modal dari Pemkot dalam bentuk aset bangunan sebesar Rp15,2 milyar yang masih dibukukan pada pos kewajiban lainnya dan masih belum dapat dibukukan sebagai komponen ekuitas.



Dari segi ekuitas, posisi akhir tahun 2023 tidak terdapat perubahan yang signifikan. Di tahun 2023 ekuitas meningkat sebesar 1,62% atau sebesar Rp408,2 juta menjadi Rp25,5 milyar di tahun 2023 yang sebelumnya bernilai Rp25,1 milyar di akhir tahun 2022. Peningkatan ekuitas di tahun 2023 hanya karena adanya pembagian atas laba tahun buku 2022 yang masuk ke dalam pos cadangan umum dan cadangan tujuan. Di tahun 2023, tidak terdapat penambahan penyertaan modal dari Pemerintah Kota Pontianak.

Lebih lanjut pertumbuhan pasiva tahun 2022 dan tahun 2023 secara struktural dapat digambarkan sebagaimana diagram berikut:



Dalam struktur pasiva 2023 tidak terdapat perubahan yang signifikan dan masih didominasi dengan Dana Pihak Ketiga dengan komposisi 37,21% di tahun 2022 dan meningkat menjadi 44,92% di tahun 2023.

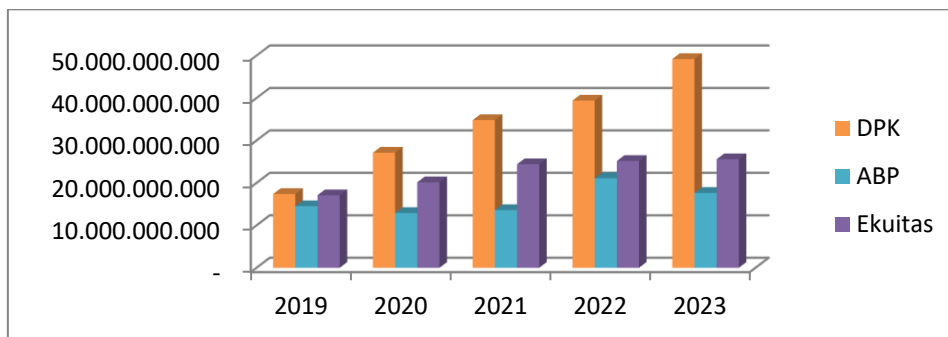
Perkembangan Pasiva Bank Khatulistiwa dalam waktu 5 tahun dapat digambarkan pada tabel dan grafik di bawah ini:

Perkembangan Pasiva Bank Khatulistiwa Tahun 2019-2023

(Rp. 000,-)

Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
Dana Pihak Ketiga	17.397.905	27.133.307	34.808.001	39.406.590	49.187.979
Antar Bank Pasiva (ABP)	14.516.667	12.900.000	13.604.226	21.105.742	17.646.025
Ekuitas	17.080.811	20.154.499	24.401.737	25.169.988	25.578.255

sumber : Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa





Dilihat dari tabel dan grafik diatas, Dana pihak ketiga memiliki trend yang baik tergambar pada grafik yang cenderung terus meningkat di setiap tahunnya.

Trend pertumbuhan pos Antar Bank Pasiva (ABP) dalam bentuk simpanan maupun pinjaman dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan trend yang terus berubah di tiap tahunnya dikarenakan ABP merupakan sumber dana yang berbunga mahal dan dihimpun untuk menjaga likuiditas keuangan.

Trend pertumbuhan ekuitas cenderung meningkat dari tahun 2019 hingga tahun 2023. Hal ini berkat dukungan dari Pemerintah Kota Pontianak selaku Pemilik Modal Bank Khatulistiwa yang selalu mendukung perkembangan Bank Khatulistiwa dengan menetapkan Perda Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Kota Pontianak pada Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak sebagaimana telah diubah dengan Perda Nomor 17 Tahun 2021.

C. Pertumbuhan dan Struktur Pendapatan

Pertumbuhan dan struktur pendapatan Bank Khatulistiwa dari tahun 2022-2023 dapat digambarkan pada tabel dan diagram berikut:

PERTUMBUHAN PENDAPATAN PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK

NO	URAIAN	2022	2023	PERTUMBUHAN	
				NOMINAL	%
1	2	4	4	5=4-3	6=5/3
1	Total Pendapatan	13.321.388.250	13.915.477.218	594.088.968	4,46%
2	Pendapatan Bunga dan Provisi	12.055.683.055	13.197.774.460	1.142.091.405	9,47%
3	Pendapatan Operasional Lainnya	1.257.705.195	712.702.758	(545.002.437)	-43,33%
4	Pendapatan Non Operasional	8.000.000	5.000.000	(3.000.000)	-37,50%

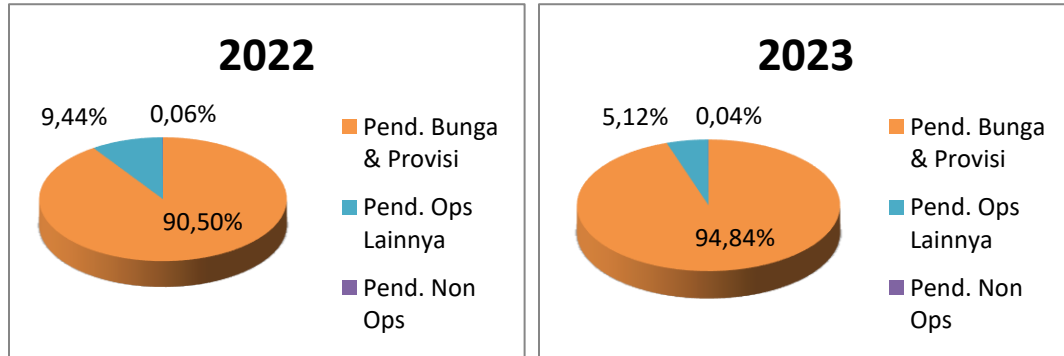
sumber : Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa

Pertumbuhan Total Pendapatan di Bank Khatulistiwa posisi tahun 2023 mengalami kenaikan yaitu sebesar 4,46% atau senilai Rp594 juta menjadi Rp13,9 milyar dari tahun sebelumnya dengan nilai Rp13,3 milyar. Kontribusi terbesar terdapat pada Pendapatan Bunga dan Provisi yang mengalami peningkatan sebesar 9,47% atau senilai Rp1,1 milyar menjadi Rp13,1 milyar di tahun 2023 yang di tahun sebelumnya bernilai Rp12 milyar. Selain itu Pendapatan Operasional Lainnya mengalami penurunan yaitu sebesar -43,33% atau senilai Rp545 juta menjadi Rp712,7 juta dibandingkan dengan tahun 2022 yang senilai Rp1,2 milyar. Sedangkan untuk Pendapatan Non Operasional



terdapat penurunan sebesar -37,50% menjadi Rp5 juta di akhir tahun 2023 yang sebelumnya senilai Rp8 juta di akhir tahun 2022.

Lebih lanjut pertumbuhan pendapatan tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 secara struktural dapat digambarkan sebagaimana diagram berikut.



Menurut struktur pendapatan Bank Khatulistiwa di tahun 2022 dan 2023 diatas, pendapatan bunga dan provisi menempati posisi terbesar, dengan 90,50% di tahun 2022 dan meningkat menjadi 94,84% di tahun 2023.

D. Pertumbuhan dan Struktur Beban

Pertumbuhan dan struktur beban Bank Khatulistiwa dari tahun 2022-2023 dapat digambarkan pada tabel dan diagram berikut:

PERTUMBUHAN BEBAN PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK

NO	URAIAN	2022	2023	PERTUMBUHAN	
				NOMINAL	%
1	2	4	4	5=4-3	6=5/3
1	Total Beban	10.353.111.980	10.772.908.886	419.796.906	4,05%
2	Beban Bunga	2.576.149.897	3.245.147.476	668.997.579	25,97%
3	Beban Operasional Non Bunga	7.509.682.403	7.240.111.054	(269.571.349)	-3,59%
4	Beban Non Operasional	267.279.680	287.650.356	20.370.676	7,62%

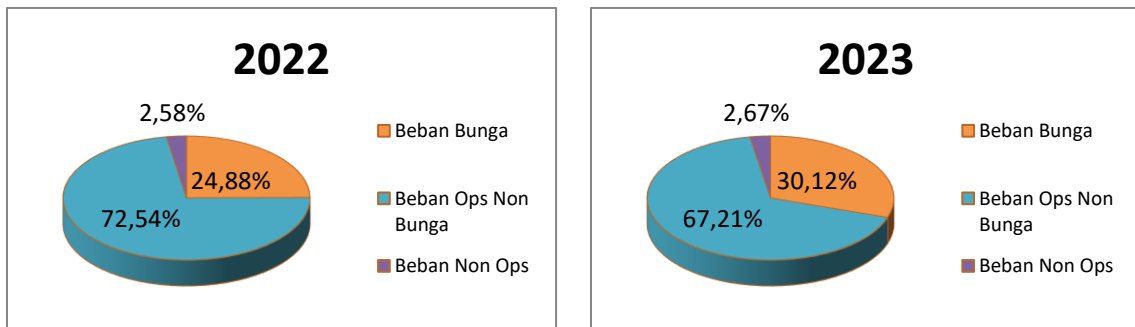
sumber : Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa

Pertumbuhan beban di tahun 2023 meningkat sebesar 4,05% menjadi Rp10,7 milyar dibandingkan tahun 2022 dengan nilai Rp10,3 milyar. Total Beban Bunga di tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 25,97% atau sebesar Rp668,9 juta yang sebelumnya senilai Rp2,5 milyar menjadi Rp3,2 milyar di akhir tahun 2023. Pos biaya yang paling mempengaruhi kenaikan ini adalah pos beban operasional non bunga yang mengalami penurunan sebesar -3,59% atau sebesar Rp269 juta dari tahun sebelumnya yaitu Rp7,5 milyar menjadi Rp7,2 milyar di akhir tahun 2023. Selain itu terdapat kenaikan beban non operasional sebesar 7,62% yang sebelumnya senilai Rp267 juta di akhir tahun



2022 menjadi Rp287 juta di akhir tahun 2023. Kenaikan-kenaikan ini dipengaruhi oleh meningkatnya beban tenaga kerja dengan adanya penambahan pegawai kontrak serta peningkatan kesejahteraan pegawai, serta besarnya biaya renovasi gedung kantor Bank Khatulistiwa.

Lebih lanjut pertumbuhan beban tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 secara struktural dapat digambarkan sebagaimana diagram berikut.



Menurut struktur beban Bank Khatulistiwa di tahun 2022 dan 2023 yang digambarkan di atas, beban operasional non bunga menempati 72,54% dari total beban di tahun 2022 dan mengalami penurunan di tahun 2023 menjadi 67,21% dari total beban. Sedangkan Beban Bunga di akhir tahun 2022 dengan komposisi sebesar 24,88% mengalami penurunan di tahun 2023 menjadi 30,12% dari total beban.

E. Pertumbuhan dan Struktur Laba Bersih

Pertumbuhan laba bersih Bank Khatulistiwa dari tahun 2022-2023 dapat digambarkan pada tabel dan diagram berikut:

PERTUMBUHAN LABA BERSIH PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK

NO	URAIAN	2022	2023	PERTUMBUHAN	
				NOMINAL	%
1	2	4	4	5=4-3	6=5/3
1	Laba Sebelum Pajak	2.968.276.270	3.142.568.332	174.292.062	5,87%
2	Taksiran Pajak Penghasilan	541.591.445	572.125.361	30.533.916	5,64%
3	Laba Setelah Pajak	2.426.684.825	2.570.442.971	143.758.146	5,92%

sumber : Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa

Laba kotor yang diperoleh di tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 5,87% atau Rp172,2 juta menjadi Rp3,1 milyar di tahun 2023 yang sebelumnya sebesar Rp2,9 milyar di tahun 2022. Sedangkan Taksiran Pajak Penghasilan Bank Khatulistiwa di tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 5,64% atau senilai Rp30,5 juta



menjadi Rp572,1 juta yang sebelumnya senilai Rp541,5 juta di akhir tahun 2022. Sehingga Laba Bersih yang diperoleh Bank Khatulistiwa di akhir tahun 2023 adalah sebesar Rp2.570.442.971,- yang mengalami kenaikan sebesar Rp143,7 juta atau 5,92% dari tahun sebelumnya yaitu Rp2.426.684.825,-.

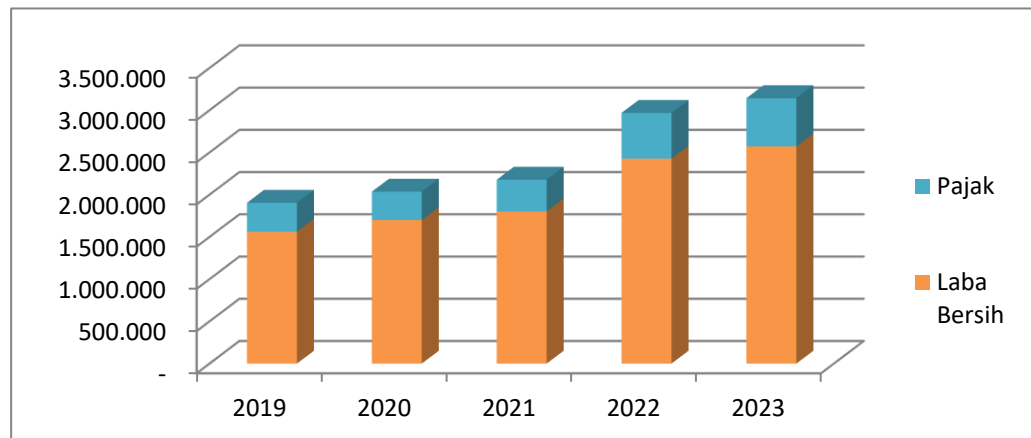
Pertumbuhan dan pertumbuhan laba bersih sebelum pajak dan setelah pajak Bank Khatulistiwa dari tahun 2022-2023 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, Pertumbuhan laba bersih 5 tahun terakhir dapat digambarkan pada tabel dan grafik berikut :

(Rp. 000,-)

Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
Laba Sebelum Pajak	1.903.779	2.035.140	2.176.348	2.968.276	3.142.568
Taksiran Pajak	342.077	336.386	375.074	541.591	572.125
Laba Setelah Pajak	1.561.702	1.698.754	1.801.274	2.426.685	2.570.443

sumber : Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa

Grafik Pertumbuhan Laba



Berdasarkan diagram diatas, terlihat bahwa trend pertumbuhan laba bersih Bank Khatulistiwa sudah berjalan normal berkelanjutan.



BAB V PERKEMBANGAN USAHA

A. Pertumbuhan Penyaluran Kredit

Kredit yang diberikan merupakan produk utama bagi bank untuk dapat tumbuh dengan baik. Rincian dari kredit yang diberikan berdasarkan jenis produk dilihat pada tabel di bawah ini:

Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Jenis Produk

(Rp 000,-)

No	Kredit Yang Diberikan	Realisasi		Growth	
		2022	2023	Nominal	%
1	2	4	4	5=4-3	6=5/3
1	Kredit Modal Kerja	4.177.473	2.640.556	-1.536.917	-36,79%
2	Kredit Konsumtif	48.370.126	47.934.832	-435.294	-0,90%
3	Kredit Investasi	2.169.529	1.831.356	-338.173	-15,59%
4	Kredit Usaha Rakyat Makmur (KURMA)	1.050.424	1.163.649	113.226	10,78%
5	Kredit Rekening Koran	15.689.350	23.944.106	8.254.756	52,61%
6	Kredit Pemilikan Rumah	0	1.832.151	1.832.151	0,00%
TOTAL		71.456.902	79.346.650	7.889.748	11,04%

Sumber : Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa

Berdasarkan pada tabel di atas secara total penyaluran kredit di tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 11,04% atau senilai Rp7.889.748 ribu dari tahun sebelumnya. Dari kelima jenis produk yang ditawarkan Bank Khatulistiwa, Kredit Rekening Koran mengalami kenaikan dengan nominal tertinggi yaitu Rp8.254.756 ribu atau 52,61% di tahun 2023. Di tahun 2023 juga diluncurkan produk baru yaitu Kredit Pemilikan Rumah dengan realisasi sebesar Rp1.832.151 ribu. Untuk produk KURMA yang merupakan produk dengan dukungan dari Pemkot dan OJK meningkat 10,78% menjadi Rp1.163.649 ribu di tahun 2023. Untuk produk Kredit Modal Kerja, Kredit Konsumtif dan Kredit Investasi mengalami penurunan di tahun 2023.



B. Pertumbuhan Penghimpunan Dana

1. Tabungan

Tabungan Berdasarkan Jenis Produk

(Rp. 000,-)

No	Nama Produk	Realisasi		Growth	
		2022	2023	Nominal	%
1	2	4	4	5=4-3	6=5/3
1	Tamaska Umum	5.543.784	6.721.369	1.177.585	21,24%
2	Tamaska Pegawai	8.460.019	8.576.033	116.014	1,37%
3	Tamaska Pelajar	353.062	327.590	-25.472	-7,21%
4	Tamaska Pasar	1.590.068	2.316.412	726.344	45,68%
5	Tamaska Bansos	95.507	95.507	0	0,00%
6	TARISKHA	68.450	271.845	203.395	297,14%
TOTAL		16.110.890	18.308.756	2.197.866	13,64%

Sumber : Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa

Penghimpunan Dana Pihak Ketiga dalam bentuk tabungan di posisi akhir tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 13,64% atau sebesar Rp2.197.866 ribu. Diantaranya produk Tabungan yang paling tinggi meningkat adalah Tamaska Umum yang meningkat sebesar 21,24% atau Rp1.177.585 ribu dan Tamaska Pasar mengalami kenaikan sebesar 45,68% atau Rp726.344 ribu. Sedangkan Tamaska Pelajar mengalami penurunan sebesar -7,21% atau Rp25 juta. Pertumbuhan di beberapa produk ini menunjukkan minat masyarakat kepada Bank Khatulistiwa.

2. Deposito

Deposito Berdasarkan Jangka Waktu

No	Deposito	Realisasi		Growth	
		2022	2023	Nominal	%
1	2	4	4	5=4-3	6=5/3
1	Deposito 1 Bulan	816.000	4.127.160	3.311.160	405,78%
2	Deposito 3 Bulan	6.296.829	7.339.485	1.042.657	16,56%
3	Deposito 6 Bulan	13.848.000	14.954.124	1.106.124	7,99%
4	Deposito 12 Bulan	1.908.981	3.703.686	1.794.705	94,01%
5	Deposito 24 Bulan	425.891	754.767	328.876	77,22%
TOTAL		23.295.700	30.879.223	7.583.522	32,55%

Sumber : Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa

Penghimpunan Dana Pihak Ketiga dalam bentuk Deposito berjangka di posisi Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp7.583.522 ribu atau 32,55% jika dibandingkan dengan kinerja tahun sebelumnya. Diantaranya produk Deposito 1 Bulan meningkat sebesar Rp3,3 milyar atau 405,78%, Deposito 3 Bulan meningkat yang signifikan sebesar



Rp1,04 milyar atau 16,56%, Deposito 6 Bulan meningkat sebesar Rp1,1 milyar atau 7,99%, Deposito 12 Bulan meningkat sebesar Rp1,7 milyar atau 94,01% dan untuk Deposito 24 Bulan meningkat sebesar Rp328 juta atau 77,22%.

Dari data diatas, dapat dilihat terdapat kenaikan penjualan produk deposito. Hal ini menunjukkan meningkatnya tingkat kepercayaan nasabah kepada Bank Khatulistiwa sehingga masyarakat mempercayai Bank Khatulistiwa sebagai tempat penyimpanan dana mereka dalam waktu yang lebih panjang.

C. Pertumbuhan Permodalan

Bank Khatulistiwa merupakan salah satu BUMD milik Pemerintah Kota Pontianak sehingga seluruh kepemilikan modal Bank Khatulistiwa adalah Pemerintah Kota Pontianak. Rincian dari penyertaan modal dari Pemerintah Kota Pontianak dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Jenis Modal	Realisasi		Growth	
		2022	2023	Nominal	%
1	2	4	4	5=4-3	6=5/3
	Setelah Mendapatkan Persetujuan OJK	20.735.000.000	20.735.000.000	-	0,00%
1	Modal Disetor	20.700.000.000	20.700.000.000	-	0,00%
	- Dana	20.700.000.000	20.700.000.000	-	0,00%
	- Aset Bangunan	-	-	-	-
2	Modal Sumbangan	35.000.000	35.000.000	-	0,00%
	Dalam Proses Pengajuan Persetujuan OJK	15.287.000.000	16.287.000.000	1.000.000.000	6,54%
1	Modal Disetor	15.287.000.000	16.287.000.000	1.000.000.000	6,54%
	- Dana	-	1.000.000.000	1.000.000.000	-
	- Aset Bangunan	15.287.000.000	15.287.000.000	-	0,00%
2	Modal Sumbangan	-	-	-	-

Sumber : Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa

Berdasarkan tabel di atas, total Penyertaan Modal Pemerintah Kota Pontianak di tahun 2022 adalah sebesar Rp20,7 milyar dalam bentuk dana yang telah mendapatkan persetujuan dari OJK. Di tahun 2023 terdapat penyertaan modal dari Pemerintah Kota Pontianak sebesar Rp1 milyar yang baru diajukan untuk persetujuannya ke OJK di Tahun 2024. Sedangkan untuk penyertaan modal dalam bentuk aset bangunan senilai Rp15.287 juta masih dalam proses penyerahan dari Pemerintah Kota Pontianak ke Bank Khatulistiwa secara administrasi yang kemudian akan diajukan persetujuannya ke OJK.



BAB VI RASIO TINGKAT KESEHATAN

A. Rasio Tingkat Kesehatan Bank Khatulistiwa

Rasio	Peraturan OJK	2022	2023	Δ
1	2	4	4	5=4-3
CAR	> 15 %	30,68%	29,85%	-0,83%
KAP	< 10,35 %	1,88%	2,80%	0,92%
PPAP	= 100 %	100,00%	100,00%	0,00%
NPL Gross	< 5 %	3,17%	4,33%	1,16%
NPL Nett	< 5 %	1,81%	2,17%	0,36%
ROA	> 2 %	3,16%	3,03%	-0,13%
BOPO	< 85 %	75,76%	75,38%	-0,38%
NIM	> 10 %	12,16%	11,35%	-0,81%
LDR	< 94,75 %	85,54%	88,57%	3,03%
LDR Manrisk	< 90 %		159,82%	159,82%
CR	> 20 %	27,67%	26,47%	-1,20%

1. Capital Adequacy Ratio (CAR) : 29,85 %

Capital Adequacy Ratio (CAR) mengalami penurunan sebesar -0,84% menjadi 29,85% dari tahun 2022. Hal ini dikarenakan peningkatan aset tertimbang menurut resiko (ATMR) lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan modal.

2. Kualitas Aktiva Produktif (KAP) : 2,80 %

Rasio KAP pada tahun 2023 meningkat sebesar 0,92% menjadi 2,80% dari tahun sebelumnya yang sebesar 1,88%. Hal ini menggambarkan asset produktif bermasalah yang meningkat di tahun 2023.

3. Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) : 100%

PPAP di tahun 2022 dan 2023 sudah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan yaitu 100%.

4. Non Performing Loan : NPL Gross 4,33 % dan NPL Nett 2,17 %

NPL masih menunjukkan angka yang baik yaitu 4,33% di tahun 2023 dan 3,17% di akhir tahun 2022 untuk NPL Gross dan 2,17% di akhir tahun 2023 dan 1,81% di akhir tahun 2022 untuk NPL Nett. Terdapat kenaikan pada rasio NPL di tahun 2023. Hal ini dikarenakan meningkatnya debitur dengan kolektibilitas bermasalah.

5. Return on Asset (ROA) : 3,03 %

Terdapat penurunan ROA di posisi akhir tahun 2023 sebesar -0,13% menjadi 3,03% yang sebelumnya senilai 3,16% di akhir tahun 2022 dan masih di atas batas minimum dari OJK yang senilai 2%..



6. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) : 75,38%

BOPO mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar -0,38% menjadi 75,38% di akhir tahun 2023 yang sebelumnya bernilai 75,76% di akhir tahun 2022 dan masih di bawah batas maksimum dari OJK yang senilai 85%.

7. Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) berdasarkan Manajemen Risiko : 88,57% dan 159,82%

LDR Bank Khatulistiwa di posisi 2023 adalah sebesar 88,57%. Tata cara perhitungan LDR per posisi laporan keuangan Desember 2023 menyesuaikan dengan POJK Manajemen Risiko sehingga diperoleh nilai 159,82%. Nilai LDR berdasarkan POJK Manajemen Risiko ini masuk ke dalam kategori Risiko Rendah apabila $NPL < 5\%$.

8. Cash Ratio (CR) : 27,67 %

Ketentuan Cash Ratio berdasarkan POJK mengenai Manajemen Risiko minimal sebesar 20% dan pencapaian Bank Khatulistiwa sebesar 27,67% yang masih dalam Risiko Sangat Rendah dari OJK.

B. Penjelasan Mengenai NPL Termasuk Penyebab Utama NPL

Rasio non performing loan gross dan nett Bank Khatulistiwa di akhir tahun 2023 tercatat sebesar 4,33% dan 2,17%. Tingkat rasio NPL gross dan NPL net sangat dipengaruhi dengan besar atau kecilnya kredit bermasalah yaitu kredit dengan kolektibilitas Kurang Lancar (KL), Diragukan (D) dan Macet (M). Di tahun 2023 tercatat baki debit bermasalah sebesar Rp3,4 Milyar dan pembentukan PPAP Kredit bermasalah sebesar Rp1,7 Milyar. Jika dibandingkan dengan kinerja di tahun 2022 dengan baki debit bermasalah sebesar Rp2,2 Milyar dan PPAP Kredit Bermasalah sebesar Rp970 juta, terdapat peningkatan rasio NPL di tahun 2023. Hal ini menunjukkan tingkat kenaikan kredit bermasalah yang cukup tinggi di tahun 2023.

Kenaikan ini dipengaruhi dengan adanya perpindahan kolektibilitas kredit bermasalah yang sebagian besar merupakan kredit Rekening Koran untuk pembiayaan proyek, pegawai negeri sipil dan pegawai kontrak yang dimutasi ke dinas pemerintah lain tanpa konfirmasi dan juga adanya debitur yang dipecah sehingga tidak mampu untuk melakukan pembayaran kredit. Selain itu juga terdapat debitur yang sudah meninggal dunia dan masih dalam proses pengembalian dari perusahaan yang mengcover asuransi jiwa.



BAB VII STRATEGI DAN KEBIJAKAN PERUSAHAAN

A. Strategi dan Kebijakan Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Bank Khatulistiwa telah menyusun strategi sebagai berikut:

1. Rencana dan langkah-langkah strategis jangka pendek periode 1 tahun :
 - a. Mengoptimalkan portofolio kredit ke segmen Konsumtif dan UMKM yang memiliki potensi usaha yang baik dengan mendistribusikan target finansial secara efektif dan efisien dalam rangka mitigasi risiko operasional.
 - b. Memperkuat kompetensi Operasional dan support untuk dapat berfungsi lebih efektif dan efisien dalam rangka mitigasi risiko.
 - c. Untuk memperkuat struktur likuiditas, bank menjalin aliansi strategis dengan Bank Umum dan komunitas BPR serta berusaha memaksimalkan pertumbuhan dana murah yaitu dana pihak ketiga khususnya produk tabungan
 - d. Implementasi Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Intern yang efektif dalam setiap aktivitas usaha sehingga dapat memitigasi risiko, kesalahan dan penyimpangan.
 - e. Memperluas jaringan kantor dengan pelayanan kas keliling menggunakan mobil operasional.
 - f. Meningkatkan pelayanan kepada nasabah dengan penambahan unit ATM dan device untuk IBS Branchless.
 - g. Pengkinian Struktur Organisasi dan Tata Kerja agar menyesuaikan dengan perkembangan perbankan.
 - h. Bekerjasama dengan *fintech* dalam *funding* maupun *lending*.
2. Rencana dan langkah-langkah strategis jangka pendek periode 3 tahun :
 - a. Mengoptimalkan portofolio kredit ke segmen Konsumtif dan UMKM yang memiliki potensi usaha yang baik
 - b. Memperkuat struktur permodalan dengan melakukan penambahan modal disetor dari Pemerintah Kota Pontianak selaku Pemilik Modal
 - c. Pemberdayaan jaringan kantor dengan memperkuat struktur SDM dan melakukan pelatihan-pelatihan yang berkesinambungan
 - d. Memperkuat komitmen kepatuhan dengan penerapan Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Intern yang efektif dalam setiap



- aktivitas usaha sehingga dapat memitigasi risiko, kesalahan-kesalahan dan penyimpangan-penyimpangan.
- e. Menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola yang dipadukan dengan budaya kerja Bank Khatulistiwa.
 - f. Perluasan jaringan kantor dengan pembukaan Kantor Cabang.
3. Rencana dan langkah-langkah strategis jangka pendek periode 5 tahun :
- a. Memperkuat struktur organisasi bank dan meningkatkan kompetensi SDM di setiap lini, antara lain dengan melakukan :
 - Meningkatkan kompetensi dan ketrampilan manajerial jajaran Direksi dan Dewan Pengawas Bank dari waktu ke waktu untuk mengantisipasi perkembangan usaha yang semakin kompetitif.
 - Pemberdayaan jaringan kantor dengan memperkuat struktur SDM dan melakukan pelatihan yang berkesinambungan.
 - b. Memperkuat penerapan budaya Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Intern yang efektif dalam setiap aktivitas usaha sehingga dapat memitigasi risiko kesalahan dan penyimpangan.
 - c. Memperkuat penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola Usaha, yaitu: *Transparency*, *Accountability*, *Responsibility*, *Independency*, dan *Fairness*.

B. Kebijakan Tata Kelola

Pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada industri perbankan harus senantiasa berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu **Transparancy** (Transparansi), **Accountability** (Akuntabilitas), **Responsibility** (Pertanggungjawaban), **Independency** (Independensi) dan **Fairness** (Kewajaran).

Penerapan Tata Kelola (*good corporate governance*) wajib diterapkan dalam setiap kegiatan usaha Bank Khatulistiwa pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Penerapan GCG paling sedikit harus diwujudkan dalam bentuk sebagai berikut :

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas atau fungsi komite;



4. Penanganan Benturan Kepentingan;
5. Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern dan Audit Ekstern;
6. Penerapan Manajemen Risiko, termasuk sistem pengendalian intern;
7. Batas Maksimum Pemberian Kredit;
8. Rencana Bisnis BPR;
9. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan.

No	Faktor yang dinilai	Bobot (B)	Peringkat	Nilai
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	20%	1,63	0,33
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	15%	1,77	0,27
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite (bagi BPR yang memiliki modal inti paling sedikit Rp80.000.000,00 (delapan puluh milyar rupiah)	0%	0,00	-
4	Penanganan Benturan Kepentingan	10%	2,00	0,20
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan	10%	2,11	0,21
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	10%	2,20	0,22
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern (bagi BPR dengan total aset paling sedikit Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah)	2,5%	2,00	0,05
8	Penerapan Manajemen Risiko, Termasuk Sistem Pengendalian Intern ^{*)}	10%	2,33	0,23
9	Batas Maksimum Pemberian Kredit	7,5%	3,30	0,25
10	Rencana Bisnis BPR	7,5%	1,20	0,09
11	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan	7,5%	1,90	0,14
	Nilai Komposit	100%		1,99
	Peringkat Komposit		Baik	

Dalam hasil self assessment tata Kelola BPR yang telah dilakukan per posisi Desember 2023, diperoleh nilai komposit 1,99% dengan peringkat komposit “Baik”.

C. Kebijakan Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan rangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha bank. Bank wajib melakukan pengelolaan and mitigasi risiko dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan kegiatan usaha pada setiap jenjang organisasi. Berdasarkan POJK nomor 13/POJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi BPR, bank wajib menerapkan Manajemen Risiko. Penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pengawasan Direksi dan Dewan Pengawas;
2. Kecukupan Kebijakan. Prosedur dan Limit yaitu:
 - a. Kebijakan Manajemen Risiko;
 - b. Prosedur Manajemen Risiko; dan



- c. Penetapan Limit Risiko.
3. Kecukupan proses dan sistem yaitu:
 - a. Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko; dan
 - b. Sistem Informasi Manajemen Risiko.
4. Sistem Pengendalian Intern yang menyeluruh.

Untuk memastikan pertumbuhan bisnis yang sehat, berkualitas dan berkesinambungan serta memberikan nilai tambah secara jangka panjang kepada pemilik modal maupun pemangku kepentingan lainnya, manajemen risiko menjadi bagian yang tidak terpisahkan di dalam proses bisnis dan operasional Bank. Risiko yang harus dikelola dalam penerapan Manajemen Risiko sesuai dengan modal inti yang dimiliki yaitu Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan dan Risiko Likuiditas.

Hasil penilaian Profil Risiko posisi Semester II Tahun 2023 yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Jenis Risiko	Penilaian Per Posisi			Penilaian Posisi Sebelumnya		
	Tingkat Risiko Intern	Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Profil Risiko	Tingkat Risiko Intern	Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Profil Risiko
Risiko Kredit	3	2	2	3	2	2
Risiko Operasional	2	3	2	2	3	2
Risiko Kepatuhan	1	3	1	1	3	1
Risiko Likuiditas	2	3	2	2	3	2
Peringkat Risiko			2			2

Berdasarkan hasil penilaian profil risiko per posisi semester II tahun 2023 diperoleh peringkat risiko “2” yaitu “Rendah”.

D. Strategi Penyaluran Kredit

Secara umum, pada tahun 2022 Bank Khatulistiwa akan tetap fokus pada usaha-usaha penyaluran kredit kepada segmen Konsumtif dan segmen bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Di luar segmen tersebut di atas maka penyaluran kredit akan dilakukan secara *selected basis* yaitu pada sektor-sektor yang dikuasai bank dan secara historis memiliki risiko gagal bayar yang rendah.

Strategi Pertumbuhan Kredit dapat digambarkan sebagai berikut:

1. **Menetapkan sasaran/ target pasar berdasarkan *risk appetite***
 - a. Mengklasifikasikan jenis usaha (perdagangan, industri, jasa) dari yang menjadi prioritas oleh bank sampai dengan yang dihindari.



- b. Pemilihan target market yang memiliki pertumbuhan yang potensial, NPL rendah, dan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh Bank.
- c. Memilih target sektor ekonomi yang potensial.
- d. Menjaga pemberian kredit yang prudent berdasarkan SOP dan ketentuan Bank serta historikal kredit bermasalah.

2. Meningkatkan pertumbuhan portofolio kredit secara konsisten

- a. Memprioritaskan kredit pada segmen yang menjadi fokus Bank.
- b. Mendorong pertumbuhan kredit dengan memantau perkembangan secara konsisten dan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian.
- c. Bekerjasama dengan PT SMF dalam pembiayaan KPR dan fintech yaitu PT KOMUNAL untuk kredit modal kerja.
- d. Memasarkan Produk Bersama PERBAMIDA yaitu GRIYAMIDA yang merupakan KPR dengan bunga lebih murah.

3. Melakukan percepatan proses pengajuan kredit agar dapat kompetitif

- a. Memperbaiki dan meningkatkan kualitas permohonan kredit.
- b. Meningkatkan efisiensi sistem pengecekan alur proses pengajuan kredit dan dokumentasinya
- c. Melakukan koordinasi yang sinergi dengan bagian analis kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian dan kesepakatan *risk appetite*.

4. Meningkatkan peran dan kualitas SDM di bidang kredit

- a. Menetapkan sasaran kerja individu (KPI) bagi karyawan berdasarkan pencapaian portofolio dari sisi kuantitas dan kualitas.
- b. Meningkatkan *knowledge & skill* secara berkala melalui program pelatihan, baik secara internal maupun eksternal.

5. Meningkatkan penanganan/ manajemen account secara konsisten

- a. Melakukan pemantauan dan penagihan kol 2 secara regular dan disiplin
- b. Melakukan koordinasi dengan bagian remedial untuk kol 2 & NPL
- c. Mereview seluruh dokumen yang belum terpenuhi (*to be obtained-TBO*) dan segera melakukan tindak lanjut untuk pemenuhan dokumen-dokumen tersebut.
- d. Melakukan pemantauan perkembangan NPL yang ditangani oleh unit kerja remedial, termasuk jika membaik dan kembali ke bisnis.
- e. Membuat *action plan* yang jelas dan terukur dalam rangka menjaga tidak memburuknya account-account pada kredit kol 2.



E. Strategi Pengembangan Bisnis Dana Pihak Ketiga

Strategi Pengembangan penghimpunan Dana Pihak ketiga dapat kami dijabarkan dalam 2 (dua) aspek utama yaitu:

1. **Strategi Meningkatkan kualitas Dana Pihak Ketiga**
 - a. Mengurangi jumlah deposit intinya dengan melakukan diversifikasi terhadap *concentration risk portfolio*
 - b. Memperbanyak volume dana berbiaya murah
 - c. Meningkatkan jumlah nasabah baru dengan menitik beratkan kepada peningkatan produktivitas.
 - d. Bekerjasama dengan *fintech* yaitu PT KOMUNAL dalam penghimpunan dana (*funding*).
2. **Strategi Pemasaran (*marketing strategy*)**
 - a. Secara berkala mengeluarkan program-program marketing yang menarik buat nasabah, baik nasabah baru maupun dengan cara meningkatkan *total relationship* dari nasabah *existing*
 - b. *Stream line* pada produk tabungan yang ada saat ini dengan lebih menonjolkan fitur-fitur yang lebih unggul dari produk tersebut.
 - c. Melakukan kegiatan promosi dengan cara langsung turun ke pasar-pasar tradisional.
 - d. Meningkatkan kegiatan promosi melalui media sosial.

F. Sistem Informasi Akuntansi

Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak telah menggunakan perangkat lunak (*software* Akuntansi) IBS Core (*Integrated Banking System Core*) dari PT. USSI Bandung, untuk mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi yang terjadi. Transaksi yang berhubungan dengan tabungan dan deposito serta kredit dicatat ke dalam komputer secara harian ke akun buku besar dan buku pembantu. Bukti-bukti transaksi dicatat dan disimpan berdasarkan tanggal transaksi.



BAB VIII SIGNIFICANT EVENT

A. Akhir Masa Jabatan Direktur Utama Bank Khatulistiwa

Berdasarkan Keputusan KPM Nomor 001/SK.KPM/TAHUN 2023 tentang Pemberhentian dengan Hormat Saudara Drs. Agus Subardi, SE. MM. CRBD sebagai Direktur Utama Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak Periode 2019-2023, masa jabatan Bapak Agus Subardi sebagai Direktur Utama telah berakhir pada tanggal 5 Mei 2023. Bapak Agus Subardi sudah menjabat sebagai Direktur Utama di Bank Khatulistiwa selama 2 (dua) periode masa jabatan yaitu periode 2015-2019 dan 2019-2023. Di masa kepemimpinannya Bapak Agus Subardi sudah menggiring Bank Khatulistiwa menjadi lebih sukses dengan kinerja keuangan yang terus meningkat di setiap tahunnya.





B. Seleksi dan Pengangkatan Direktur Utama Bank Khatulistiwa

Di tahun 2023, Pemerintah Kota Pontianak mengadakan *open bidding* untuk proses seleksi pemilihan Direktur Utama Bank Khatulistiwa dikarenakan adanya kekosongan jabatan setelah Bapak Agus Subardi menyelesaikan masa jabatannya. Setelah melalui proses seleksi dan *fit and proper test* dari OJK maka ditetapkan melalui Keputusan KPM Nomor 008/SK.KPM/TAHUN 2023 tentang Pengangkatan dan Penetapan Saudara Hermansyah, SE sebagai Direktur Utama Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak Periode 2023-2028.



C. KURMA (Kredit Usaha Rakyat Makmur)

Dalam rangka pemulihan ekonomi Kota Pontianak, Bank Khatulistiwa dengan dukungan dari Pemerintah Kota Pontianak dan Otoritas Jasa Keuangan, meluncurkan produk pinjaman yang bernama Kredit Usaha Rakyat Makmur yang dapat disingkat menjadi KURMA. KURMA merupakan pinjaman dengan suku bunga murah yang diperuntukkan bagi UMKM terutama mikro untuk menambah modal usaha maupun investasi penunjang usaha. KURMA ditetapkan memiliki suku bunga 4,5% per tahun atau 0,375% per bulan dan diberikan jangka waktu maksimal selama 36 bulan dengan plafon maksimal sebesar Rp25.000.000,-. Produk KURMA ini juga dapat diluncurkan berkat



kerjasama Bank Khatulistiwa dengan PT. Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat (Jamkrida). Dengan adanya Jamkrida yang memberikan asuransi kredit dengan cover 70% dari plafon, Calon Debitur hanya perlu menyerahkan agunan tambahan baik dalam bentuk kendaraan, tanah dan bangunan maupun jaminan lainnya dengan nilai minimal 30% dari plafon.

Program yang sudah berjalan kurang lebih 3 tahun ini, sampai dengan posisi Desember 2023 penyaluran KURMA sudah mencapai Rp2.755.400.000,- kepada 141 rekening debitur dengan baki debit posisi akhir tahun 2023 sebesar Rp1.163.649.339,-. Dengan adanya produk KURMA ini, Bank Khatulistiwa, Pemerintah Kota Pontianak serta Otoritas Jasa Keuangan berharap dapat membantu UMKM agar tidak terjerat rentenir.

D. Corporate Social Responsibility (CSR)

Berdasarkan Perda Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak Pasal 87 yang menyatakan Bank Khatulistiwa melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan dengan cara menyisihkan sebagian laba bersih yang diprioritaskan untuk keperluan pembinaan usaha mikro, usaha kecil dan koperasi.

Di tahun 2023 Bank Khatulistiwa telah menyalurkan dana CSR sebesar Rp75.000.000,- untuk 3 periode di bulan yang berbeda dalam acara Pelatihan Pangkas Rambut / Barbershop serta menyerahkan dana CSR dalam bentuk pinjaman bergulir yaitu Kredit Usaha Pontianak (KUPON) kepada 5 UMKM dengan nominal Rp2.500.000,- per orang.



BAB IX BEST PRACTICE

A. Awards

Dengan meningkatnya kinerja keuangan Bank Khatulistiwa di tahun 2017-2023 pihak luar seperti media massa mulai melirik pada prestasi-prestasi yang diraih Bank Khatulistiwa dan dampak positif yang diterima adalah dalam bentuk Awards atas Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa. Penghargaan – penghargaan yang telah diterima Bank Khatulistiwa antara lain:

1. TOP BUMD Awards Tahun 2017-2018 dengan kategori TOP BPRKU I, TOP BUMD Awards Tahun 2022 dengan kategori BPR Bintang 3, TOP BUMD Awards Tahun 2023 dengan kategori BPR Bintang 4 dari Majalah TopBusiness





2. Infobank Awards Tahun 2016-2022 dari Majalah Infobank dengan predikat “Sangat Bagus” dan memperoleh **GOLDEN AWARDS** di tahun 2021 dan tahun 2022 setelah memperoleh predikat “Sangat Bagus” selama 5 tahun berturut-turut.

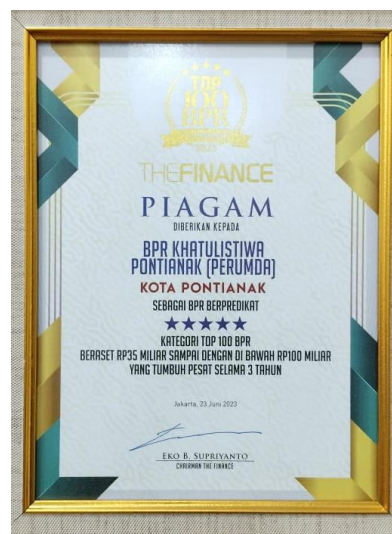


3. BUMD Terbaik Tahun 2019-2021 dari Majalah The Asian Post dan Infobank dengan predikat “Excellent”





4. TOP 100 BPR Tahun 2018, 2020 - 2023 dari Majalah The Finance





BAB X PENUTUP

Laporan Tahunan (*Annual Report*) merupakan laporan perkembangan aktivitas dan pencapaian yang telah dilakukan Bank Khatulistiwa selama satu tahun. Data dan informasi yang akurat menjadi kunci representasi dari budaya, karakter dan filosofi perusahaan yang mewujud dalam aktivitas perusahaan. *Annual Report* dapat membangun citra dan reputasi Bank Khatulistiwa karena laporan merupakan bentuk tanggung jawab pihak manajemen kepada publiknya.

A. Kesimpulan

Annual Report Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak Tahun 2023 ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pangsa pasar (*market share*) Bank Khatulistiwa di antara seluruh BPR se-Kalimantan Barat pada tahun 2023 mengalami kenaikan yaitu menjadi 3,10% untuk total dana pihak ketiga dan 6,49% untuk total kredit yang diberikan dan mengalami penurunan menjadi 5,40% untuk total asset,.
2. Terdapat kenaikan sebesar 3,39% untuk total asset Bank Khatulistiwa di tahun 2023 menjadi Rp109.493.898.012,-.
3. Terdapat kenaikan sebesar 11,24% untuk total kredit yang diberikan Bank Khatulistiwa di tahun 2023 menjadi Rp78.610.961.085,-.
4. Terdapat kenaikan sebesar 24,81% untuk total dana pihak ketiga Bank Khatulistiwa di tahun 2023 menjadi Rp49.187.978.584,-.
5. Terdapat kenaikan sebesar 1,62% untuk ekuitas Bank Khatulistiwa di tahun 2023 menjadi Rp25.578.255.343,-.
6. Terdapat kenaikan sebesar 5,92% untuk laba bersih yang diperoleh Bank Khatulistiwa tahun 2023 menjadi Rp2.570.442.971,-.
7. Rasio *non performing loan netto* (NPL net) di tahun 2023 adalah 2,17% yang sebelumnya bernilai 1,81% di tahun 2022.
8. Pada Mei 2023 dengan ditetapkannya SK KPM Nomor 001/SK.KPM/TAHUN 2023, Bapak Agus Subardi dinyatakan diberhentikan dengan hormat dikarenakan masa jabatannya yang sudah berakhir.
9. Pada Desember 2023 dengan ditetapkannya SK KPM Nomor 008/SK.KPM/TAHUN 2023, Bapak Hermansyah diresmikan untuk menjabat sebagai Direktur Utama untuk periode 2023-2028.



10. Sejak tahun 2020, Bank Khatulistiwa mengeluarkan produk baru yaitu Kredit Usaha Rakyat Makmur (KURMA) dengan adanya dukungan dari Pemerintah Kota Pontianak dan Otoritas Jasa Keuangan serta kerjasama dengan PT. Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat. Penyaluran KURMA hingga akhir tahun 2023 sudah mencapai Rp2.755.400.000,- juta kepada 141 debitur dengan baki debet posisi akhir tahun 2022 sebesar Rp1.163.649.339,-.
11. Di tahun 2023 telah disalurkan dana CSR kepada 5 UMKM yang menerima dana bergulir atau KUPON (Kredit Usaha Pontianak) dan untuk 3 kegiatan Pelatihan Pangkas Rambut/Barbershop di bulan yang berbeda.